

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA PADA MATERI SIKLUS AIR DI KELAS V
SD NEGERI 104260 MELATI PERBAUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

WULAN RAHMADINI

2002090191



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



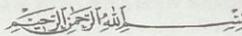
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Wulan Rahmadini
NPM : 2002090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Siklus Air Di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

3. Dr. Emilda Sulasmi, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

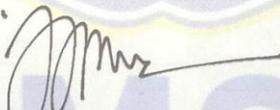
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Wulan Rahmadini
NPM : 2002090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*
Terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD
Negeri 104260 Melati Perbaungan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

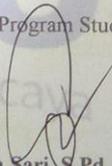

Dr. Emilda Sulamsi, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

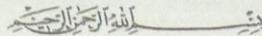

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Wulan Rahmadini
NPM : 2002090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*
Terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD
Negeri 104260 Melati Perbaungan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf |
|-----------------|---------------------|-------|
| 10 Juni 2024 | Revisi BAB IV | |
| 8 Juli 2024 | Perbaikan BAB V | |
| 5 Agustus 2024 | Perbaikan Lampiran. | |
| 19 Agustus 2024 | Ace Sidang Skripsi. | |

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Emilda Sulasmi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Wulan Rahmadini
NPM : 2002090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



WULAN RAHMADINI
NPM. 2002090191

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Wulan Rahmadini, 2002090191, “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *cooperative script* terhadap hasil belajar IPA pada materi “Siklus Air” di kelas V. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN 104260 Melati Perbaungan yang berjumlah 50 siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan ialah teknik *Sampling Jenuh (Total Sampling)*, dengan sampel penelitian kelas V-A berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B berjumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen tes yang digunakan adalah lembar test berupa soal pilihan berganda. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) serta uji t-test. Hasil penelitian dari analisis uji hipotesis *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa analisis dari metode pembelajaran *Cooperative Script* memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar IPA pada materi “Siklus Air” di kelas V SDN 104260 Melati Perbaungan. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari rata-rata (*mean*) hasil belajar IPA pada siswa V-A kelas eksperimen (metode *Cooperative Script*) sebesar 78,88. Sedangkan rata-rata (*mean*) hasil belajar IPA pada siswa kelas V-B kelas control (metode konvensional) sebesar 63,91

Kata Kunci : metode pembelajaran *cooperative script*, hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berkah, rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan”**. Adapun skripsi ini disusun guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa dukungan dan motivasi yang baik untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, yakni Ibunda tercinta Ibu Sumiati dan Ayahanda tercinta Zainal Abidin yang selalu memberikan dukungan motivasi dan selalu memberikan doa yang terbaik kepada penulis.

Dengan ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum., selaku Wakil Dekan I dan Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum., selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Prof. Dr. Emilda Sulasmi, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan baik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalankan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Kepada Ibunda tercinta Sumiati dan Ayahanda tercinta Zainal Abidin, terimakasih yang setulus-tulusnya karena telah berjuang untuk memberikan dukungan, motivasi serta senantiasa selalu mendoakan yang terbaik. Terimakasih atas segala dukungannya, baik secara material maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Kepada Bapak Musleh, S.Pd., M.Si., selaku Kepala Sekolah dan Ibu Ade Silviana Sihite, S.Pd., selaku Guru Kelas VA SD Negeri 104260 Melati Perbaungan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
10. Terimakasih kepada Anisah Br Siregar selaku sahabat penulis yang selalu kebersamai penulis dari semester 1 sampai semester akhir perkuliahan.
11. Terimakasih kepada teman-teman PGSD terkhusus kepada Aulia Rafiqoh, Aminarti Meilialani, Cindy Atikah dan Ilma Fitriana yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam pengerjaan skripsi.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan skripsi ini.
13. *Last but not least*, terimakasih untuk penulis sendiri, Wulan Rahmadini, seorang perempuan yang berumur 23 tahun pada saat menyusun skripsi ini. Terimakasih banyak telah berjuang sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam keadaan apapun. Penulis bangga karena bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh lika-liku kehidupan yang dijalani. Tetaplah bahagia selalu dan tetaplah menjadi manusia kuat dimanapun penulis berada.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT akan membalas perbuatan baik kalian. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca sekalian.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Agustus 2024

Wulan Rahmadini

2002090191

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 6 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 6 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| 2.1 Kerangka Teoretis | 10 |
| 2.1.1 Metode Pembelajaran..... | 10 |
| 2.1.2 Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> | 11 |
| 2.1.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> | 11 |
| 2.1.2.2 Prinsip Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> | 13 |
| 2.1.2.3 Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> | 14 |
| 2.1.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> | 15 |
| 2.1.3 Hasil Belajar..... | 16 |
| 2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar..... | 16 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.1.3.2 | Ciri-Ciri Hasil Belajar | 18 |
| 2.1.3.3 | Tujuan Hasil Belajar..... | 19 |
| 2.1.3.4 | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... | 19 |
| 2.1.3.5 | Indikator Hasil Belajar | 21 |
| 2.1.4 | Pembelajaran IPA..... | 23 |
| 2.1.4.1 | Pengertian Pembelajaran IPA..... | 23 |
| 2.1.4.2 | Fungsi Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar | 24 |
| 2.1.4.3 | Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar..... | 25 |
| 2.2 | Penelitian yang Relevan | 26 |
| 2.3 | Kerangka Konseptual | 28 |
| 2.4 | Hipotesis Penelitian | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 31 |
| 3.1 | Desain Penelitian | 31 |
| 3.2 | Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 31 |
| 3.2.1 | Lokasi Penelitian..... | 31 |
| 3.2.2 | Waktu Penelitian..... | 31 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel | 32 |
| 3.3.1 | Populasi..... | 32 |
| 3.3.2 | Sampel | 33 |
| 3.4 | Definisi Operasional..... | 33 |
| 3.5 | Instrumen Penelitian..... | 35 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data | 36 |
| 3.6.1 | Uji Validitas | 36 |
| 3.6.2 | Uji Reliabilitas | 38 |
| 3.6.3 | Uji Prasyarat..... | 38 |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| 3.6.3.1 | Uji Normalitas | 38 |
| 3.6.3.2 | Uji Homogenitas..... | 39 |
| 3.6.4 | Uji Hipotesis (T-Test) | 40 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| 4.1 | Deskripsi Hasil Penelitian | 42 |
| 4.1.1 | Uji Analisis | 43 |
| a. | Uji Validitas..... | 43 |
| b. | Uji Reliabilitas | 44 |
| 4.1.2 | Deskripsi Hasil Data Penelitian | 44 |
| 4.1.2.1 | Analisis Data Hasil Pre-Test | 45 |
| 4.1.2.2 | Analisis Data Hasil Post-Test..... | 48 |
| 4.1.3 | Uji Prasyarat | 50 |
| a. | Uji Normalitas..... | 50 |
| b. | Uji Homogenitas | 51 |
| 4.2 | Uji Hipotesis..... | 52 |
| 4.3 | Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian..... | 53 |
| 4.3.1 | Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air dengan Menggunakan Metode Cooperative Script di Kelas V-A SD Negeri 104260 Melati Perbaungan..... | 53 |
| 4.3.2 | Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air dengan Menggunakan Metode Konvensional di Kelas V-B SD Negeri 104260 Melati Perbaungan..... | 54 |
| 4.3.3 | Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan..... | 55 |
| 4.4 | Keterbatasan Penelitian | 57 |

| | |
|---|-----------|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 58 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 58 |
| 5.2 Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Table 2.1 Indikator Hasil Belajar | 21 |
| Table 3.1 Pelaksanaan Penelitian..... | 32 |
| Table 3.2 Populasi Penelitian | 33 |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian..... | 33 |
| Table 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 35 |
| Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Belajar | 36 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas | 43 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas | 44 |
| Tabel 4.3 Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen | 45 |
| Tabel 4.4 Hasil Pre-Test Kelas Kontrol | 47 |
| Tabel 4.5 Hasil Post-Test Kelas Eksperimen | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Post-Test Kelas Kontrol | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas | 51 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas | 51 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 29 |
| Gambar 4.1 Grafik Pre-Test Kelas Eksperimen..... | 46 |
| Gambar 4.2 Grafil Pre-Test Kelas Kontrol | 47 |
| Gambar 4.3 Grafik Post-Test Kelas Eksperimen | 48 |
| Gambar 4.4 Grafik Post-Test Kelas Kontrol..... | 50 |
| Gambar 4.5 Grafik Diagram Rata-Rata Pre-Test dan Post-Test | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Silabus | 64 |
| Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol | 68 |
| Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen | 71 |
| Lampiran 4 Materi Ajar | 75 |
| Lampiran 5 Soal Pre-Test & Post-Test | 78 |
| Lampiran 6 Soal Valid | 84 |
| Lampiran 7 Lembar Observasi Awal | 87 |
| Lampiran 8 Data Hasil Skor Uji Validitas | 89 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Validitas | 91 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas | 100 |
| Lampiran 11 Nilai Pre-test & Post-test Siswa | 101 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas | 105 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Homogenitas | 106 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis | 107 |
| Lampiran 15 Hasil Jawaban Siswa Kelas Kontrol | 108 |
| Lampiran 16 Hasil Jawaban Siswa Kelas Eksperimen | 117 |
| Lampiran 17 Surat Izin Riset | 126 |
| Lampiran 18 Surat Balasan Riset..... | 127 |
| Lampiran 19 Dokumentasi Foto..... | 128 |
| Lampiran 20 Plagiarisme (Turnitin)..... | 130 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga telah memberikan landasan filosofi serta prinsip dasar dalam membangun pendidikan di Indonesia. Karena, pendidikan merupakan hak asasi setiap warga Negara Indonesia yang sangat berhak untuk memperoleh pendidikan bermutu yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik tanpa memandang status sosial ekonomi, suku, etnis, agama dan gender (Kemdiknas, 2014).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan bernilai. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabat bagi seluruh masyarakat. Karena, pendidikan merupakan elemen yang sangat penting untuk mewujudkan cita-cita, yakni menciptakan kehidupan yang lebih layak dan maju bagi seluruh rakyat Indonesia. Proses pendidikan di sekolah sejatinya adalah upaya untuk mengantarkan peserta didik agar menjadi warga Negara yang baik serta dapat melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, dengan adanya pendidikan yang berkualitas maka peserta didik dapat menghasilkan hal-hal yang kreatif dan inovatif (Nahdlatul & Sidoarjo, 2020).

Pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar merupakan faktor yang sangat penting, karena pada tingkat Sekolah Dasar potensi seorang anak sedang dalam masa berkembang dan dapat dijadikan pondasi awal terhadap kemampuan belajar kejenjang selanjutnya. Pada tingkat Pendidikan di Sekolah Dasar, pengetahuan dan pemahaman peserta didik lebih peka dan tajam, sehingga guru harus mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas, agar tahap perkembangan belajar peserta didik di Sekolah Dasar dapat bekerja atau berjalan secara optimal sesuai dengan kemampuan anak (Djabba & Ilmi, 2022).

Dalam pendidikan ditingkat Sekolah Dasar, tujuan yang diharapkan dari pembelajaran ialah untuk melihat sejauh mana peserta didik mampu memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan akan mendapatkan atau mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dengan baik. Namun, suatu poses pembelajaran dapat dinyatakan berhasil apabila seorang peserta didik dapat mengalami perubahan dalam hal meningkatkan serta menggali potensi yang ada pada dirinya dari berbagai aspek yang dapat dikembangkan, yakni pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut sangat penting agar dapat terjadinya indikasi pelaksanaan pembelajaran dengan baik (Sari & Utami, 2023).

Untuk dapat mencapai ketiga aspek tersebut, guru harus mampu melibatkan tujuan pembelajaran, strategi, model atau metode pembelajaran yang efektif, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran guna memperoleh pembelajaran yang berkualitas dan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik. Karena, hasil belajar merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Sari & Utami, 2023).

Menurut Sudjana (dalam Sari & Utami, 2023) hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima berbagai pengalaman belajar yang diberikan oleh guru, kemampuan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik, maka guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif guna untuk mendorong atau memotivasi minat belajar peserta didik agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Dalam proses pembelajaran berlangsung, peranan metode sangat dibutuhkan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi ajar pada saat proses belajar mengajar didalam kelas. Menurut M.Sobri Sutikno (dalam Ilyas & armizi, 2020) metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi ajar, yang akan diberikan kepada peserta didik, agar terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis laksanakan pada hari Senin, 29 Januari 2024, pukul 09.15 WIB, pada Kelas V-A di SD Negeri 104260 Melati Perbaungan, yang beralamatkan di Jalan Waringin, Desa Melati II, Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan Ibu Ade Silviana Sihite, S.Pd., selaku guru wali kelas V-A, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA belum memperoleh hasil yang maksimal atau masih rendah.

Pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung, kadang kala guru mengalami hambatan seperti adanya peserta didik yang kurang fokus bahkan mengantuk pada saat memperhatikan penjelasan dari guru dalam menerangkan materi pembelajaran, kurangnya aktivitas peserta didik baik dalam hal membaca maupun merangkum materi yang telah disampaikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut dapat terjadi karena pada saat pembelajaran IPA berlangsung, guru lebih domain menggunakan metode ceramah, guru jarang menggunakan strategi, model atau metode pembelajaran yang bervariasi, efektif dan menarik. Tetapi, guru pernah menggunakan media rangka yang ada di perpustakaan pada saat pembelajaran IPA materi rangka dan tulang manusia di semester satu lalu.

Pada saat menjelaskan materi pembelajaran IPA, guru hanya berpatokan melalui buku tematik dan kadang kala juga menggunakan sumber internet, apabila info yang didapatkan oleh guru melalui buku tematik kurang tepat atau lengkap. Tetapi pada mata pelajaran lain, guru pernah menggunakan aplikasi Quizziz untuk diberikan kepada peserta didik pada saat menjawab soal, guna untuk melatih daya ingat peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan atau diberikan oleh guru.

Namun, guru kurang dalam halnya mendorong atau memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran IPA yang dilakukan secara kelompok, sehingga peserta didik tidak memiliki rasa percaya diri untuk tampil menjelaskan kembali materi yang telah ia pahami dan mengerti.

Oleh karena itu, pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru harus lebih bervariasi dalam halnya penggunaan metode pembelajaran terkhusus yang dilakukan secara berkelompok, guna untuk mengoptimalkan potensi hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya yang dapat digunakan agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan inovatif ialah dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. Yang dimana menurut Harefa (dalam Sihombing, 2024) metode *Cooperative Script* adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam berkelompok untuk dapat bekerjasama secara berpasangan dan bergantian peran sebagai pembicara atau pendengar dalam membuat ringkasan terhadap suatu materi yang dipelajari.

Dengan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script*, diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat terjadi karena, pada metode pembelajaran ini peserta didik akan mencatat ide-ide pokok yang akan disampaikan oleh teman kelompoknya, sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam halnya mengingat kembali materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, bahkan dapat menambah pemahaman yang telah didapatkan oleh peserta didik melalui ringkasan materi (Septia et al., 2020).

Berdasarkan pemaparan dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan Metode *Cooperative Script* pada pembelajaran IPA materi siklus air di Kelas V. Dengan demikian, adapun judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi kan sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi siklus air masih belum memperoleh hasil yang maksimal.
2. Peserta didik tidak memiliki rasa percaya diri untuk tampil kedepan dalam hal menjelaskan kembali materi yang telah ia pahami.
3. Guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan efektif pada saat pembelajaran IPA secara berkelompok.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah diatas sangat kompleks, sehingga perlu untuk dibatasi. Oleh karena itu, peneliti hanya membatasi masalah pada “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana hasil belajar IPA pada materi siklus air dengan menggunakan metode *Cooperative Script* di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan?

2. Bagaimana hasil belajar IPA pada materi siklus air dengan menggunakan metode konvensional di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan?
3. Apakah metode pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada materi siklus air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA pada materi siklus air dengan menggunakan metode *Cooperative Script* di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPA pada materi siklus air dengan menggunakan metode konvensional di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar IPA pada materi siklus air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian tersebut antara lain :

1.6.1 Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan saran atau bertukar pikiran menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* yang belum pernah digunakan.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian literature lebih lanjut bagi penulis selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi Guru dan Calon Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan kepada guru atau calon guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang *cooperative*, guna untuk mendukung atau memotivasi minat belajar peserta didik secara maksimal dalam proses pembelajaran berlangsung.

- c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran *cooperatif* secara aktif melalui metode pembelajaran *Cooperative Script* dan peserta didik dapat tertarik untuk mempelajari pembelajaran IPA, sehingga akan memberikan minat dan berdampak pada hasil belajar peserta didik terkhusus pada pembelajaran IPA.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang *cooperative* serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Metode Pembelajaran

Metode merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu terelisasikannya proses kegiatan belajar mengajar agar menjadi lebih maksimal, efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran berlangsung, peranan metode sangat dibutuhkan oleh guru untuk membantu proses belajar mengajar didalam kelas. Misalnya, dalam hal menyampaikan materi pelajaran dan menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif & inovatif, guna untuk mendorong atau memotivasi minat belajar peserta didik agar mendapatkan hasil yang memuaskan (Takmiliah & Kota, 2020).

Menurut Nana Sudjana (dalam Ilyas & Armizi, 2020) metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam hal mengadakan hubungan belajar dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Menurut M.Sobri Sutikno (dalam Ilyas & Armizi, 2020) metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi ajar, yang akan diberikan kepada peserta didik, agar terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Abdurrahman Ginting (dalam Ilyas & Armizi, 2020) metode pembelajaran merupakan suatu cara atau pola yang dapat digunakan oleh guru

dalam memanfaatkan prinsip dasar pendidikan beserta dengan teknik dan sumbernya, agar terjadinya proses pembelajaran pada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran peserta didik dapat tercapai dengan hasil yang baik atau memuaskan.

2.1.2 Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

2.1.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Cooperative Script berasal dari kata *Cooperate* atau *Cooperation* yang memiliki arti bekerjasama, saling membantu dan gotong royong. Sedangkan kata *Script* memiliki arti naskah atau tulisan. Dapat diketahui bahwa *Cooperative Script* merupakan suatu model atau metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar, yang dimana peserta didik tersebut dapat belajar dalam kelompok kecil dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda setiap individu. *Cooperative Script* merupakan salah satu cara atau pola pembelajaran yang sangat kooperatif dan inovatif untuk digunakan dalam hal melihat hasil belajar peserta didik (Septia et al., 2020).

Cooperative Script merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur peserta didik secara berkelompok. Menurut Harefa (dalam Sihombing, 2024) metode pembelajaran *Cooperative Script* merupakan suatu metode yang dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok atau bekerjasama secara berpasangan dan

bergantian peran sebagai pembaca atau pendengar, dalam halnya membuat dan membaca ringkasan terhadap materi ajar yang telah dipelajari.

Menurut Huda (dalam Sukses et al., 2021) metode *Cooperative Script* merupakan suatu metode belajar yang mampu mengarahkan peserta didik agar dapat bekerjasama secara berkelompok atau berpasangan, guna untuk mengintisarikan atau menjelaskan kembali bagian-bagian dari materi ajar yang telah dipelajari. Dengan menggunakan metode *Cooperative Script* diharapkan peserta didik mampu belajar secara berpasangan, untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Menurut Alit (dalam Supriatna et al., 2021) metode pembelajaran *Cooperative Script* merupakan suatu metode yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi ajar, yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi kepada peserta didik, kemudian peserta didik akan diberikan kesempatan untuk membacanya sejenak dan memberikan masukan berupa ide atau gagasan baru kedalam materi yang telah diberikan oleh guru, setelah itu peserta didik diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap didalam materi secara bergantian sesama kelompok pasangannya.

Berdasarkan pemaparan dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* merupakan suatu metode pembelajaran yang dimana peserta didik dikelompokkan secara berpasangan menjadi kelompok kecil dan nantinya peserta didik akan menjadi pendengar dan pembicara yang baik. Hal tersebut bertujuan agar terjalin kerjasama secara

berkelompok untuk menjelaskan kembali atau memberikan ide-ide pokok yang kurang lengkap didalam naskah materi ajar yang diberikan oleh guru.

2.1.2.2 Prinsip Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Menurut (Supriatna et al., 2021) dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Script*, memiliki beberapa prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dan dipahami, diantaranya yaitu :

- 1) Peserta didik harus memiliki persepsi bahwa mereka akan tenggelam dan berenang bersama.
- 2) Peserta didik memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik lainnya yang menjadi kelompok pasangan, disamping tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang akan dipelajari.
- 3) Peserta didik harus berpandangan bahwa mereka memiliki tujuan yang sama.
- 4) Peserta didik harus bisa berbagi tugas maupun tanggung jawab yang sama dengan kelompok yang menjadi pasangannya.
- 5) Peserta didik akan diberikan suatu evaluasi atau penghargaan yang akan berpengaruh terhadap evaluasi tiap kelompok pasangan.
- 6) Peserta didik berbagi kepemimpinan, sementara mereka akan memperoleh keterampilan bekerjasama selama proses pembelajaran.
- 7) Peserta didik akan diminta mempertanggung-jawabkan secara individual materi yang dipelajari dalam kelompok kooperatif.

Pada prinsip (Nurhayati, 2021) metode *Cooperative Script* memiliki prinsip yang sama dengan model pembelajaran *Cooperative Learning*, yaitu :

- 1) Peserta didik memiliki pandangan bahwa susah dan senang harus ditanggung secara bersama-sama.
- 2) Peserta didik dengan kelompoknya harus memiliki rasa tanggung jawab yang sama dalam halnya mempelajari materi, sehingga nantinya mereka mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

2.1.2.3 Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Cooperative Script

Ada beberapa langkah-langkah yang perlu diterapkan dalam menggunakan metode *Cooperative Script* secara efektif dan efisien pada saat proses belajar. Menurut Huda (dalam Sukses et al., 2021) langkah-langkah dari metode pembelajaran *Cooperative Script* ialah sebagai berikut :

- 1) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara berpasang.
- 2) Guru membagikan wacana atau materi yang akan dibacakan dan dibuat ringkasan oleh peserta didik.
- 3) Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang akan berperan sebagai pembicara dan siapa yang akan berperan sebagai pendengar.
- 4) Pembicara membacakan ringkasan materi selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasan tersebut.

Sementara peran peserta didik yang lain yaitu :

- a) Menyimak atau mengoreksi ide-ide pokok yang kurang lengkap.

- b) Membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau materi yang lain.
- 5) Peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan kembali seperti poin yang diatas.
- 6) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan secara bersama-sama dari materi pembelajaran tersebut dan menutup pembelajaran.

2.1.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Metode pembelajaran pada umumnya memiliki kelebihan dan kekurangan jika diterapkan dalam proses pembelajaran, seperti halnya pada metode pembelajaran *Cooperative Script*. Menurut Miftahul Huda (dalam Mahdalena & Sain, 2020) bahwa *Cooperative Script* memiliki beberapa kelebihan yaitu :

- 1) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berfikir kritis pada peserta didik, serta dapat mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang dapat diyakini dengan benar.
- 2) Mengajarkan peserta didik untuk percaya kepada guru dan lebih percaya diri pada kemampuan berfikir peserta didik, mencari informasi dari sumber lain dan mampu belajar dari peserta didik yang lain.
- 3) Dapat mendorong atau memotivasi peserta didik untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan ide-ide mereka secara verbal dan membandingkan ide peserta didik dengan ide temannya.
- 4) Membantu peserta didik untuk dapat belajar saling menghormati antar peserta didik yang pintar dan kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.

- 5) Memotivasi peserta didik yang kurang aktif agar mampu mengungkapkan pemikirannya.
- 6) Memudahkan peserta didik untuk dapat berdiskusi dan melakukan interaksi sosial antar teman.
- 7) Dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik.

Kekurangan metode pembelajaran *Cooperative Script* menurut Miftahul Huda (dalam Mahdalena & Sain, 2020) yaitu :

- 1) Ketakutan peserta didik untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman sekelompoknya.
- 2) Ketidakmampuan peserta didik dalam hal menerapkan strategi ini, sehingga banyak memakan waktu untuk menjelaskan mengenai metode pembelajaran.
- 3) Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan dan tugas peserta didik untuk menghitung hasil prestasi kelompok.
- 4) Kesulitan guru dalam halnya membentuk kelompok yang dapat bekerjasama.
- 5) Kesulitan guru untuk menilai peserta didik sebagai individu karena berkelompok.

2.1.3 Hasil Belajar

2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan dan pengalaman belajar. Hasil belajar memiliki hubungan yang sangat erat dengan nilai kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran dan pada saat guru melakukan penilaian terhadap sikap peserta didik dalam halnya menjawab pertanyaan, serta

mengemukakan pendapat dan cara penyelesaiannya. Selain itu, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung juga menjadi tolak ukur dari hasil belajar (Kusnendar & Driana, 2024).

Hasil belajar bukanlah suatu tujuan, melainkan suatu proses untuk dapat mencapai suatu tujuan. Bukti seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku didalam diri peserta didik tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (dalam Sari & utami, 2023) yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, hal tersebut dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam proses pembelajaran, yang telah disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh guru. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan menjadi lebih baik dari yang sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

Melalui hasil belajar ini, peserta didik dapat mengetahui bahwa keberhasilan atau kegagalan yang dimiliki oleh peserta didik, terjadi setelah mengalami proses interaksi belajar mengajar dan evaluasi antara guru dengan peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Winantaputra (dalam Kusnendar & Driana, 2024) bahwa hasil belajar merupakan suatu bukti keberhasilan yang telah dicapai peserta didik, yang dimana pada saat kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan. Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, motivasi dan prestasi belajar.

Menurut Sudjana (dalam Septia et al., 2020) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan proses pengambilan nilai terhadap hasil yang telah dicapai

dengan kriteria tertentu. Hasil belajar yang baik tidak hanya dicapai melalui kerja keras saja, tetapi juga perlu disertai dengan peran guru yang sangat penting dalam halnya membimbing peserta didik. Karena, dalam mencapai peningkatan hasil belajar, peran guru sebagai tenaga pendidik sangat menentukan dalam proses belajar mengajar. Guru juga harus memiliki kemantapan dan integritas untuk dapat menerapkan dan memberikan ilmu kepada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan proses belajar yang meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan melakukan penilaian seperti memberikan tes lisan atau tulisan dan juga praktek pada peserta didik.

2.1.3.2 Ciri-Ciri Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran memiliki ciri-ciri hasil belajar, salah satunya ialah memiliki kepastian hasil. Menurut engkoswara (dalam Amin, 2022) mengatakan bahwa ciri-ciri hasil belajar yaitu :

- 1) Memiliki kepastian pengetahuan dan kecakapan intelektual (IQ).
- 2) Terdapat perubahan perilaku afektif, sikap nilai-nilai dan apersepsi.
- 3) Adanya perubahan perilaku psikomotorik (jasmani) pada peserta didik.

Hal ini sejalan dengan ciri-ciri hasil belajar menurut Hamalik (dalam Amin, 2022) yang mengatakan bahwa :

- 1) Sengaja dan bertujuan
- 2) Bermakna

- 3) Bukan didasarkan pada kematangan dan pertumbuhan
- 4) Terencana dan bukan karena kebetulan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang mendasari ciri-ciri dari hasil belajar ialah perubahan yang terjadi secara terencana pada diri peserta didik, yang meliputi dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2.1.3.3 Tujuan Hasil Belajar

Berdasarkan dari hasil belajar, maka dapat diketahui bahwa kemampuan dan perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik merupakan tingkat keberhasilan dari pendidikan. (Iskandar, 2021) mengatakan bahwa hasil belajar harus menunjukkan pada perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik menjadi lebih baik

Hasil belajar dapat bermanfaat untuk :

- 1) Menambah pengetahuan peserta didik.
- 2) Agar lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya.
- 3) Mengembangkan keterampilan peserta didik.
- 4) Memiliki pandangan yang baru atas suatu hal.
- 5) Menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.

2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Rusman (dalam Fauhah & Rosy, 2020) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik, pengalaman tersebut mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu :

1) Faktor Internal

- a) Faktor fisiologis, seperti tubuh yang sehat dan tidak cacat fisik. Hal ini dapat mempengaruhi peserta didik pada proses pembelajaran.
- b) Faktor psikologis, pada dasarnya peserta didik mempunyai mental yang berbeda-beda yang akan mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini mencakup intelegensi (IQ), bakat, minat, perhatian, motivasi, pengetahuan serta daya nalar yang dimiliki oleh peserta didik.

2) Faktor eksternal

- a) Faktor lingkungan yakni fisik dan sosial yang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Lingkungan alam seperti suhu udara dan kelembapan.
- b) Faktor instrumental yang merupakan penggunaannya didesain sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan dan diharapkan bermanfaat untuk tujuan belajar yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Faktor ini meliputi kurikulum, sarana dan guru.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar (dalam Mahdalena & Sain, 2020) diantaranya yaitu :

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti kecerdasan, minat, motivasi belajar, perhatian, ketekunan, kebiasaan belajar, sikap dan kondisi fisik peserta didik tersebut.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, yakni keluarga, sekolah dan masyarakat.

2.1.3.5 Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore (dalam Fauhah & Rosy, 2020) mengatakan bahwa terdapat tiga (3) ranah didalam indikator hasil belajar, diantaranya yaitu :

- 1) Ranah kognitif, yang meliputi dari pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan serta evaluasi.
- 2) Ranah afektif, yang meliputi dari penerimaan, menjawab dan menentukan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, yang meliputi dari fundamental movement, generic movement, ordinative movement and creative movement.

Berikut ini Taksonomi Bloom pada Ranah Kognitif :

Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar

| No | Kategori | Kata Kerja Kunci |
|----|-------------------|--|
| 1. | Mengingat (C1) | Mendefinisikan, menyusun daftar, menjelaskan, mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, mengurutkan, menamai, menempatkan dan menyebutkan |
| 2. | Memahami (C2) | Menerangkan, menjelaskan, menterjemahkan, menguraikan, mengartikan, menyatakan kembali, menafsirkan, menginterpretasikan, mendiskusikan, menyeleksi, mendeteksi, melaporkan, menduga, mengelompokkan, memberi contoh, merangkum menganalogikan, mengubah, memperkirakan. |
| 3. | Menerapkan | Memilih, menerapkan, melaksanakan, mengubah, |

| | | |
|----|--------------------------------|---|
| | (C3) | menggunakan, mendemonstrasikan, memodifikasi, menginterpretasikan, menunjukkan, membuktikan, menggambarkan, mengoperasikan, menjalankan memprogramkan, mempraktekkan, memulai. |
| 4. | Menganalisis (C4) | Mengkaji ulang, membedakan, membandingkan, mengkontraskan, memisahkan, menghubungkan, menunjukkan hubungan antara variabel, memecah menjadi beberapa bagian, menyisihkan, menduga, mempertimbangkan mempertentangkan, menata ulang, mencirikan, mengubah struktur, melakukan pengetesan, mengintegrasikan, mengorganisir, |
| 5. | Mengevaluasi / Menilai (C5) | Mengkaji ulang, mempertahankan, menyeleksi, mempertahankan, mengevaluasi, mendukung, menilai, menjustifikasi, mengecek, mengkritik, memprediksi, membenarkan, menyalahkan. |
| 6. | Menciptakan (C6) | Merakit, merancang, menemukan, menciptakan, memperoleh, mengembangkan, membangun, membentuk, melengkapi, membuat, menyempurnakan, melakukan inovasi, mendisain, menghasilkan karya |

Sumber : (Retno utari, 2011)

2.1.4 Pembelajaran IPA

2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam diterjemahkan dari bahasa Inggris “Natural Science”, yang secara singkat disebut Science. IPA secara harafiah dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan alam atau ilmu yang mempelajari peristiwa yang terjadi di alam. IPA bukan hanya kumpulan pengetahuan saja, tetapi juga merupakan suatu proses pencarian yang sistematis dan berisi berbagai strategi, yang dimana dapat menghasilkan kumpulan pengetahuan yang dinamis (Pratiwi Indah, 2021).

Ilmu Pengetahuan Alam mempunyai objek dan permasalahan yang jelas, yakni berobjek pada benda-benda alam dan mengungkapkan gejala alam yang disusun secara sistematis, yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Seperti yang telah diungkapkan oleh Patta Bundu (dalam Pratiwi Indah, 2021:2) bahwa IPA adalah proses kegiatan yang dilakukan para saintis dalam memperoleh pengetahuan dan sikap terhadap proses kegiatan. Hal ini menekankan bahwa IPA bukan hanya sekumpulan pengetahuan fakta untuk hafal, tetapi terdapat proses aktif menentukan sesuatu dengan menggunakan pikiran dan sikap dalam mempelajarinya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat diketahui bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah kumpulan pengetahuan yang berupa teori-teori mengenai peristiwa yang terjadi di alam dan telah diuji kebenarannya melalui proses metode ilmiah dari pengamatan, studi dan pengalaman yang disertai dengan sikap ilmiah.

2.1.4.2 Fungsi Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar

Menurut Kurikulum Pendidikan Dasar (dalam Pratiwi Indah, 2021:7) mata pelajaran IPA berfungsi untuk :

- 1) Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan keadaan lingkungan alam & lingkungan buatan yang berkaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan keterampilan proses.
- 3) Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dan teknologi dengan keadaan lingkungan disekitarnya dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.
- 5) Mengembangkan kemajuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTeK), serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun secara rinci fungsi mata pelajaran IPA yang dijelaskan Sumaji (dalam Pratiwi Indah, 2021:7) antara lain :

- 1) Memberi bekal pengetahuan dasar untuk dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

- 3) Menyadarkan siswa akan keteraturan alam dan segala keindahannya sehingga peserta didik terdorong untuk mencintai dan mengagungkan penciptanya.
- 4) Memupuk daya kreatif dan inovatif siswa.
- 5) Membantu peserta didik dalam memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang IPTeK.
- 6) Memupuk serta mengembangkan minat peserta didik terhadap IPA.

2.1.4.3 Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar

Menurut Patta Bundu (dalam Pratiwi Indah, 2021:8) tujuan pembelajaran IPA ialah siswa diarahkan untuk dapat mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep. Menurut Sumaji (dalam Pratiwi Indah, 2021:9) tujuan pemberian mata pelajaran IPA atau sains adalah agar peserta didik mampu memahami dan menguasai konsep-konsep IPA serta ketertarikan dengan kehidupan nyata.

Mata pelajaran IPA di SD/MI (dalam Pratiwi Indah, 2021:9) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam cipta-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTS.

Adapun menurut Prihanto Laksmi (dalam Pratiwi Indah, 2021:10) pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan, antara lain :

- 1) Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dunia dan bagaimana bersikap.
- 2) Menanamkan sikap hidup ilmiah.
- 3) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.
- 4) Mendidik peserta didik untuk mengetahui cara kerja serta menghargai para penemu.
- 5) Menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan sebagai bahan acuan dan juga sebagai bahan perbandingan pada penelitian. Berikut ini meliputi hasil dari penelitian berbagai ahli yang telah mengkaji dengan judul yang hamper serupa :

- 1) Penelitian yang dilaksanakan oleh NURAINI, NPM: 1902090258, Prodi PGSD, pada tahun 2023. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model

Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Min 2 Simalungun". Hasil dari penelitian ini menggunakan uji t mendapatkan nilai sig. 2-tailed sebesar 0,000. Berarti $0,000 > 0,05$, maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas IV MIN 2 Simalungun.

- 2) (Sukses et al., 2021) dalam jurnal Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 10 Nomor 5 Oktober 2021. Penelitian Ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Tujuh Kelas V Sdn 060938 Medan Johor". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* termasuk kategori baik sekali dengan rata-rata 83.86. Pengujian normalitas berdistribusi normal karna diperoleh nilai signifikansi hasil belajar adalah $L_{hitung} > L_{tabel}$ yaitu $0.200 > 0.05$. Pada pengujian korelasi, nilai koefisien sebesar 0.648 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.648 > 0.349$. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN 060938 Medan Johor. Hasil pengujian uji-t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.498 > 1.697$ sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V SDN 060938 Medan Johor Tahun Pembelajaran 2020/2021.

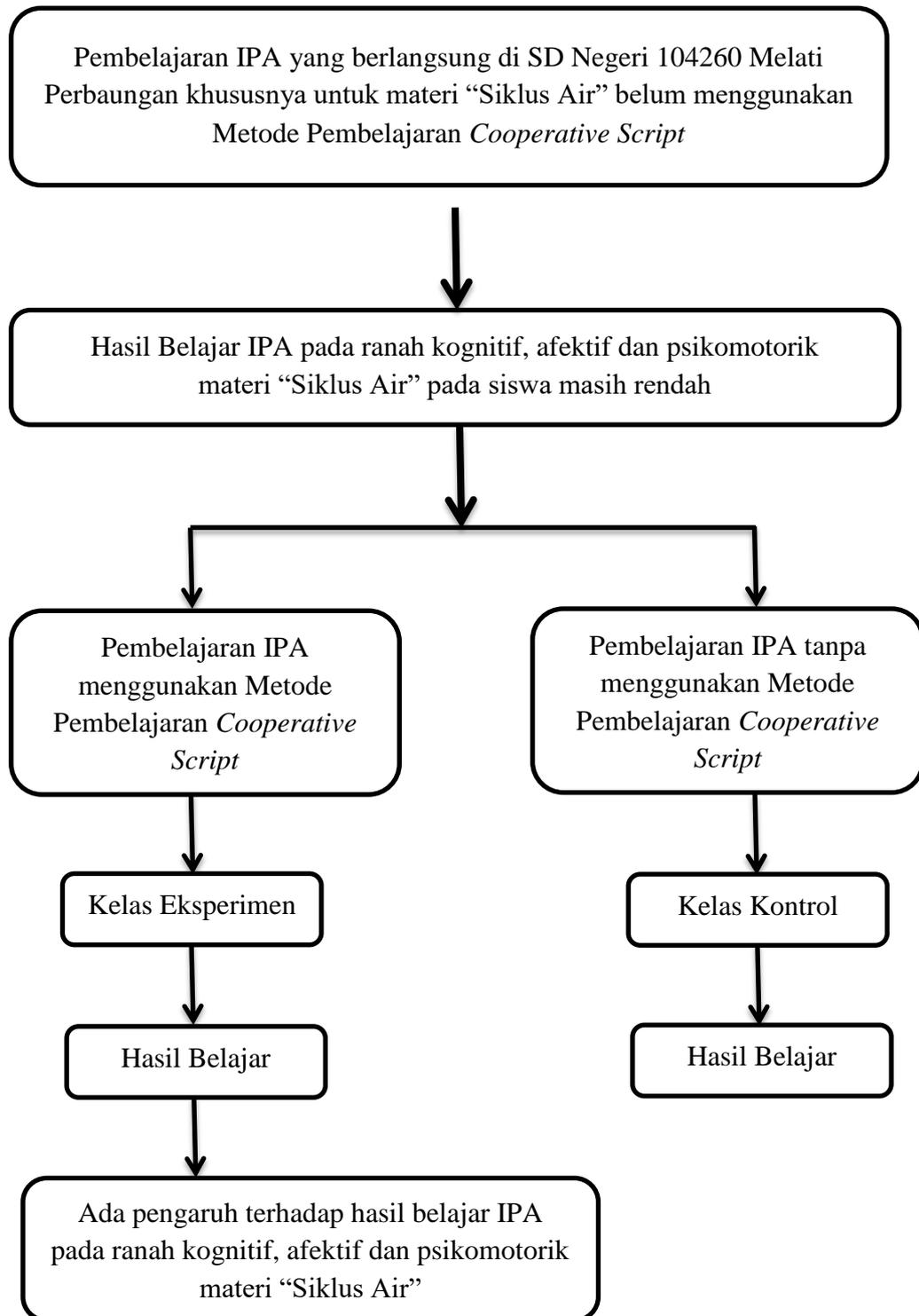
- 3) Monalisa Rose dkk (2022) dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 3 Hidup Rukun di Sekolah Kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar". Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model cooperative script dan hasil belajar siswa dengan nilai $r_{hitung} = 0,853$ dan $r_{tabel} = 0,433$, $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf 5% dan $n=30$ serta diperoleh $t_{hitung} = 3,055$ dan $t_{tabel} = 2,048$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf 5%.

2.3 Kerangka Konseptual

Berikut merupakan kerangka konseptual dari proses menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam menyampaikan materi pelajaran IPA materi "Siklus Air", sehingga nantinya akan terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa Kelas V di SD Negeri 104260 Melati Perbaungan. Metode *Cooperative Script* adalah metode yang dimana peserta didik dikelompokkan secara berpasangan menjadi kelompok kecil kemudian peserta didik akan menjadi pendengar dan pembicara yang baik. Hal ini bertujuan agar terjalin kerjasama secara kelompok untuk menjelaskan kembali atau memberikan ide-ide melalui lisan atau tulisan, yang kurang lengkap didalam naskah berisi materi yang telah dipelajari.

Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran *Cooperative Script* (X), sedangkan variabel terikat adalah Hasil Belajar (Y).

Berikut dibawah ini gambar kerangka konseptual peneliti, guna untuk menjelaskan tentang variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis dapat terbentuk sebagai hubungan antara dua variable atau lebih. Untuk mengetahui gambaran dari jawaban yang bersifat sementara dari peneliti, maka diperlukan hipotesis.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar IPA pada materi siklus air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar IPA pada materi siklus air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) desain penelitian merupakan cara ilmiah untuk dapat menghasilkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi experimental Design* jenis *Nonequivalent Control Group Desain* yaitu dengan menggunakan kelas control dan kelas eksperimen yang tidak dipilih secara *Random*. Kelas eksperimen ialah kelas yang akan menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*. Sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelas V di SD Negeri 104260 Melati Perbaungan yang beralamatkan di Jalan Waringin, Desa Melati II, Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2023 sampai bulan Agustus 2024. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Rincian Pelaksanaan Penelitian

| No | Nama Kegiatan | Bulan Pelaksanaan | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags |
| 1. | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | |
| 2. | ACC Judul | | | | | | | | | | |
| 3. | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | |
| 4. | ACC Seminar | | | | | | | | | | |
| 5. | Seminar | | | | | | | | | | |
| 6. | Penelitian | | | | | | | | | | |
| 7. | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | |
| 8. | ACC Skripsi | | | | | | | | | | |
| 9. | Sidang | | | | | | | | | | |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018:130) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek, yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas V di SD Negeri 104260 Melati Perbaungan yang berjumlah 50 siswa.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

| No | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah Siswa |
|---------------------------------|-------|-----------|-----------|-----------------|
| 1. | V A | 8 | 19 | 27 Siswa |
| 2. | V B | 12 | 11 | 23 Siswa |
| Jumlah Keseluruhan Siswa | | | | 50 Siswa |

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:131) sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini ialah dua kelas yang merupakan anggota populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel ialah menggunakan teknik *Sampling Jenuh / Total Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berikut dibawah ini merupakan tabel dari sampel penelitian :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Kelompok |
|----|-------|--------------|--|
| 1. | V A | 27 Siswa | Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> |
| 2. | V B | 23 Siswa | Kelas Kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah) |

3.4 Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2016) definisi operasional merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian terhadap indikator yang membentuknya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X-1, variabel X-2 dan variabel Y. Berikut ini merupakan definisi operasional pada penelitian :

- a. **Variabel X-1 pada penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script*.**

Metode pembelajaran *Cooperative Script* adalah metode pembelajaran yang dimana peserta didik dikelompokkan secara berpasangan menjadi kelompok kecil dan nantinya peserta didik ada yang menjadi pendengar dan pembicara. Hal ini bertujuan agar terjalinnya kerjasama secara berkelompok untuk menjelaskan kembali atau memberikan ide-ide pokok yang kurang lengkap didalam teks bacaan yang berisi materi “Siklus Air”.

- b. **Variabel X-2 pada penelitian ini adalah metode konvensional.**

Metode konvensional (metode ceramah) adalah metode pembelajaran yang sangat umum dilakukan dalam proses pembelajaran, yang dimana metode konvensional ini berpusat pada guru (*teacher centered*) atau guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran dan peserta didik mendengarkan. Metode konvensional ini akan dilakukan pada kelas VB yang digunakan sebagai kelas kontrol.

- c. **Variabel Y pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.**

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan proses belajar yang meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian seperti memberikan tes lisan atau tulisan dan juga praktek pada peserta didik

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:166) instrument penelitian merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Adapun instrument dalam penelitian ini yaitu tes.

Tes merupakan cara yang digunakan untuk mengukur dan memberikan penilaian sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai terhadap hasil belajar. Tes tersebut merupakan tes objektif yang berisi 20 soal pilihan berganda pada materi “Siklus Air”.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | No Soal | Tingkat |
|--|--|----------------|-----------------------------------|
| 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. | 3.8.1 Siswa mampu menyebutkan manfaat air bagi manusia, tumbuhan dan hewan. | C1 | 1, 2 |
| | 3.8.2 Siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan air tanah | C1 | 3, 4 |
| | 3.8.3 Siswa mampu mengidentifikasi pengertian siklus air | C2 | 5, 6, 7 |
| | 3.8.4 Siswa mampu mengidentifikasi cara mengurangi krisis air bersih | C3 | 8, 9, 10 |
| | 3.8.5 Siswa mampu mengidentifikasi tahapan-tahapan pada proses terjadinya siklus air | C4 | 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 |

| | | | |
|--|--|-----------|---------------|
| | 3.8.6 Memilih cara yang dapat dilakukan untuk proses siklus air tetap seimbang demi kelangsungan makhluk hidup | C5 | 18, 19 |
| 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber. | 4.8.1 Siswa mampu membuat ringkasan teks tentang proses terjadinya siklus air secara tepat. | C6 | 20 |

Sumber : buku UN dan skripsi (ISLAMI, 2023)

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

| Interval | Kategori |
|-----------------|-----------------|
| 0 – 54 | Sangat Rendah |
| 55 – 69 | Rendah |
| 70 – 74 | Sedang |
| 75 – 84 | Tinggi |
| 85 – 100 | Sangat Tinggi |

Sumber : Arikunto Suharsimi dalam (Bela, 2018)

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016:147) analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, maka peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah SPSS. Pada penelitian ini tes yang digunakan untuk menganalisis data terdiri dari 2 uji, yakni:

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Hantono, 2020:104) uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya yang tepat dan akurat.

Persyaratan standar hasil dari uji validitas yang umum digunakan yaitu :

- Signifikansi Person $< 0,05$ artinya item valid.
- Signifikansi 2-Tailed $< 0,01$ artinya item berkorelasi tinggi.
- Signifikansi 2-Tailed $< 0,05$ artinya item berkorelasi.

Berikut ini langkah-langkah uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS (Trihendradi, 2013:274) :

- 1) Langkah pertama sebelum melakukan analisis korelasi ialah membuat variabel baru yang berisi penjumlahan total dari pertanyaan.
- 2) Kemudian buka file korelasi validitas reliabilitas.sav
- 3) Klik *Transform* → *Compute Variable* pada menu sehingga akan muncul kotak dialog *Compute Variable*.
- 4) Masukkan dan jumlahkan semua variabel pada kotak *Numeric expression*.
- 5) Klik OK sehingga Output SPSS Viewer akan menampilkan variabel baru yaitu total.
- 6) Setelah variabel baru (total) terbentuk, kemudian klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* pada menu sehingga akan muncul kotak *Bivariate Correlations*.
- 7) Masukkan semua variabel pertanyaan, termasuk variabel total pada kotak *Variables*.
- 8) Kemudian klik *Pearson* pada *Correlation Coefficients* dan cek *Flag Significant Correlations*.
- 9) Klik OK.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Berikut ini langkah-langkah uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS (Trihendradi, 2013) :

- 1) Buka file korelasi validitas reliabilitas.sav di folder uji validitas realibilitas.
- 2) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* pada menu sehingga akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*.
- 3) Pada kotak items masukkan semua variabel pertanyaan, setelah itu klik *Statistics* maka akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis Statistics*.
- 4) Pada kotak *Descriptive For* → *Scale If Item Deleted*, kemudian klik *Continue*
- 5) Klik OK.

3.6.3 Uji Prasyarat

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi. Pengujian kenormalam tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak sempurna), maka kesimpulannya kemungkinan akan salah. Analisis statik yang digunakan dalam penelitian adalah untuk menguji normalitas pada bagian uji *Shapiro-wilk* dengan menggunakan aplikasi SPSS dan taraf signifikansinya adalah 0,05. Data akan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasi lebih besar dari 5% atau 0,05. (usmadi, 2020)

Berikut langkah-langkah uji normalitas Shapiro-Wilk dengan menggunakan SPSS (Setyawan, 2021) :

- 1) Buka file SPSS dengan nama Data uji Normalitas. Sav

- 2) Kemudian lihat pada *Variabel View*, lalu aktifkan *Data View*.
- 3) Kemudian klik *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *explore*.
- 4) Maka akan muncul kata dialog *explore*, lalu masukkan Variabel Hasil Belajar kedalam kotak *Dependent List*, lalu masukkan variabel kelompok kedalam kotak *Factor List*.
- 5) Kemudian pilih *Both* pada bagian *Display* (terletak dibagian bawah) dan biarkan kotak *Statistics* sesuai dengan default SPSS.
- 6) Selanjutnya klik kotak *Plots* → *Boxplots* → *Factor Level Together*.
- 7) Lihat pada bagian *Descriptive*, kemudian pilih *Histogram* → *Normality Plots With Tests* → *Continue*.
- 8) Klik OK, maka akan muncul output SPSS, untuk uji normalitas menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* perhatikan pada table output *Test Of Normality*.

3.6.3.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi dua buah distribusi data atau lebih. uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak.

uji homogenitas dapat dilakukan menggunakan SPSS dengan kriteria jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan Homogen.

Berikut ini langkah-langkah uji homogenitas dengan menggunakan SPSS :

- 1) Buka lembar kerja SPSS, lalu klik *Variable View* pada bagian ini isi variabel dengan data yang akan dibuat. Pada kolom *Values Labels* isi nama kelas.

- 2) Setelah itu, klik data view untuk menginput data yang ada di excel, variabel Hasil Belajar siswa untuk kelas A dan B, lalu isikan kode kelompok A (1) dan diikuti dibawahnya kode kelompok B (2).
- 3) Selanjutnya pilih menu *Analyze* → *Compare Man* → *One Way Anova*.
- 4) Setelah itu akan muncul kata dialog *One-Way Anova*, lalu masukkan Variabel Terikat (Y) kedalam kotak *Dependent List* dan masukkan Variabel Bebas (X) kedalam kotak *Factor*.
- 5) Selanjutnya klik pada menu *Option* dan beri tanda centang (✓) pada pilihan *Homogeneity Of Variance Test* dan kemudian klik *Continue*.
- 6) Klik OK, maka akan muncul output SPSS yang berjudul “*Oneway*”

3.6.4 Uji Hipotesis (T-Test)

Menurut (Hantono, 2020:85) uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen secara parsial dari masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel Y) yang dapat dilakukan dengan cara :

- a. Berdasarkan nilai signifikansi
 - Jika nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
 - Jika nilai $sig > 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
- b. Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t table.
 - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima atau berpengaruh
 - Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis diterima atau tidak berpengaruh.

Berikut ini langkah-langkah melakukan uji-T *Independent Samples T-Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS (Trihendradi, 2013:112) :

- 1) Buka file *independent sample t-test.sav* pada folder statistic parametric.
- 2) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample T-Test* pada menu sehingga akan muncul kotak dialog *Independent Sample T-Test*.
- 3) Lalu masukkan pada kolom *Test Variable* data hasil belajar siswa dan *Groups Variable* masukkan kode kelas siswa.
- 4) Klik *Define Groups*, lalu masukkan nilai variabel terikat pada kotak Group 1 dan 2.
- 5) Klik *Continue* sehingga akan kembali kekotak dialog *Independent Sample T-Test*.
- 6) Klik *Options* sehingga akan muncul kotak dialog *Independent Sample T-Test: Options*. Maka secara default, tingkat kepercayaan 95% dan *Missing Values* akan terpilih *exclude Cases Analysis by Analysis* yang berarti hanya data valid yang digunakan dalam analisis.
- 7) Klik *Continue* → OK, maka akan muncul output SPSS Viewer yang berjudul Group Statistica.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan”. Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, yang dilaksanakan pada peserta didik kelas V-A dan kelas V-B di SD Negeri 104260 Melati Perbaungan. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 siswa dan peserta didik kelas V-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi “Siklus Air” dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* pada kelas eksperimen (V-A), sedangkan pada kelas kontrol (V-B) menggunakan metode pembelajaran konvensional atau ceramah. Data hasil pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari pengumpulan data hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang berupa soal pilihan berganda sebagai instrument yang akan diujikan kepada peserta didik kelas V-A dan V-B.

Namun, lembar tes pilihan berganda tersebut akan dilakukan pengujian soal terlebih dahulu kepada peserta didik kelas VI yang berjumlah 25 siswa. Setelah itu lembar test tersebut dilakukan pengujian soal dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, guna untuk melihat kevalidannya atau kelayakan pada butir-butir soal yang akan digunakan sebagai instrument penelitian dalam hal melihat hasil belajar IPA pada materi “Siklus Air” di kelas V.

4.1.1 Uji Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keabsahan atau kevalidan dari instrument penelitian yang berupa soal tes pilihan berganda yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Pelaksanaan dalam melakukan uji validitas ini diujikan di kelas VI yang berjumlah 25 siswa. Adapun hasil uji validitas untuk sebanyak 20 item soal dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 For Windows dengan melihat taraf signifikansi, yakni :

- Jika nilai Sig < 0,05 maka dikatakan Valid
- Jika nilai Sig > 0,05 maka dikatakan Tidak Valid

Berikut dibawah ini akan disajikan tabel hasil pengujian validasi tes :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

| Nomor Soal | Person Correlation | Sig | Kesimpulan |
|-------------------|---------------------------|------------|--------------------|
| SOAL_01 | 0,662 | 0,000 | Valid |
| SOAL_02 | 0,256 | 0,217 | Tidak Valid |
| SOAL_03 | 0,274 | 0,184 | Tidak Valid |
| SOAL_04 | 0,228 | 0,273 | Tidak Valid |
| SOAL_05 | 0,395 | 0,051 | Tidak Valid |
| SOAL_06 | 0,789 | 0,000 | Valid |
| SOAL_07 | 0,210 | 0,314 | Tidak Valid |
| SOAL_08 | 0,635 | 0,001 | Valid |
| SOAL_09 | 0,286 | 0,166 | Tidak Valid |
| SOAL_10 | 0,672 | 0,000 | Valid |
| SOAL_11 | 0,227 | 0,276 | Tidak Valid |
| SOAL_12 | 0,672 | 0,000 | Valid |
| SOAL_13 | 0,619 | 0,001 | Valid |
| SOAL_14 | 0,601 | 0,001 | Valid |
| SOAL_15 | 0,655 | 0,000 | Valid |
| SOAL_16 | 0,554 | 0,004 | Valid |
| SOAL_17 | 0,379 | 0,062 | Tidak Valid |
| SOAL_18 | 0,280 | 0,175 | Tidak Valid |
| SOAL_19 | 0,607 | 0,001 | Valid |
| SOAL_20 | 0,364 | 0,074 | Tidak Valid |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas merupakan hasil analisis dari uji validitas 20 item soal pilihan berganda yang menunjukkan bahwa hanya terdapat 10 item soal yang dinyatakan valid dan 10 item soal lainnya tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid). Oleh karena itu hanya 10 item soal saja yang akan digunakan untuk melihat hasil belajar siswa, yakni meliputi soal dari nomor 1, 6, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, dan 19 yang akan digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, jika alat ukur tersebut memiliki koefisien *alpha* diatas 0,60 maka instrument penelitian dapat dikatakan reliabel. Berikut dibawah ini akan disajikan tabel hasil dari reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Versi 25 For Windows* :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .863 | 10 |

Berdasarkan hasil dari analisis uji reliabilitas pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan pada angka 0,863 dengan jumlah 10 item soal yang diuji. Maka dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* $0,863 > 0,6$ sesuai dengan kriteria uji reliabilitas yang mengindikasikan bahwa total instrumennya dapat dianggap sangat reliabel.

4.1.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian

Hasil pengumpulan data peserta didik dilakukan dengan 2 cara yaitu menggunakan hasil *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan) dan menggunakan

hasil *post-test* (setelah diberikan perlakuan dengan metode yang berbeda). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 2 kelas yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol, berikut pemaparannya :

4.1.2.1 Analisis Data Hasil Pre-Test

Pada awal sebelum memulai penjelasan mengenai materi yang akan dibahas, peneliti terlebih dahulu memberikan soal *pre-test* sebanyak 10 item soal pilihan berganda, guna untuk mengetahui suatu perbedaan dari kemampuan peserta didik sebelum diberikannya perlakuan (metode) pada saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian hasil *pre-test* tersebut akan diolah oleh peneliti untuk dijadikan pedoman dalam melanjutkan ketahap selanjutnya.

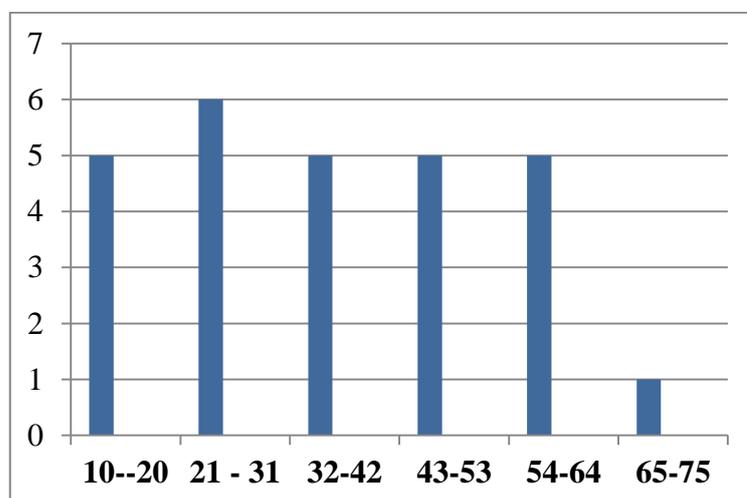
a. Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil *pre-test* (awal) yang telah peneliti peroleh dari kelas eksperimen (V-A) dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 siswa memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 40,37, dengan perolehan nilai tertinggi yakni 70 dan nilai terendah 20. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.3 Hasil Pre-test Kelas Eksperimen

| Interval | Frekuensi | Persentase |
|------------------|------------------|-------------------|
| 10 – 20 | 5 | 18,5 % |
| 21 – 31 | 6 | 22 % |
| 32 – 42 | 5 | 18,5 % |
| 43 – 53 | 5 | 18,5 % |
| 54 – 64 | 5 | 18,5 % |
| 65 – 75 | 1 | 4 % |
| Total | 27 | 100 % |
| Rata-Rata | | 40,37 |
| Tertinggi | | 70 |
| Terendah | | 20 |

Untuk lebih lanjut, tabel frekuensi hasil *pre-test* di kelas Eksperimen, dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini :



Gambar 4.1 Grafik Pre-Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan peroleh dari data diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 5 siswa (18,5%) dengan interval 10-20, terdapat 6 siswa (22%) dengan interval 21-31, terdapat 5 siswa (18,5%) dengan interval 32-42, terdapat 5 siswa (18,5%) dengan interval 43-53, terdapat 5 siswa (18,5%) dengan interval 54-64 dan terdapat 1 siswa (4%) dengan interval 65-75.

b. Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

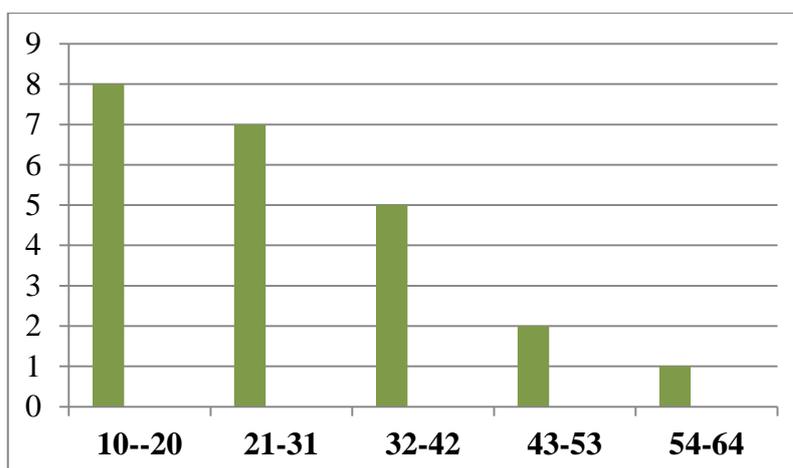
Berdasarkan data hasil *pre-test* (awal) yang telah peneliti peroleh dari kelas kontrol (V-B) dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 siswa memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30,86 , dengan perolehan nilai tertinggi peserta didik yakni 60 dan nilai terendah 10. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.4 Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

| Interval | Frekuensi | Persentase |
|------------------|------------------|-------------------|
| 10 – 20 | 8 | 35 % |
| 21 – 31 | 7 | 30 % |
| 32 – 42 | 5 | 22 % |
| 43 – 53 | 2 | 9 % |
| 54 – 64 | 1 | 4 % |
| Total | 23 | 100 % |
| Rata-Rata | | 30,86 |
| Tertinggi | | 60 |
| Terendah | | 10 |

Untuk lebih lanjut, tabel frekuensi hasil *pre-test* di kelas kontrol dapat

dilihat pada diagram batang dibawah ini :

**Gambar 4.2 Grafik Pre-Test Kelas Kontrol**

Berdasarkan perolehan dari data diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 8 siswa (35%) dengan interval 10-20, terdapat 7 siswa (30%) dengan interval 21-31, terdapat 5 siswa (22%) dengan interval 32-42, terdapat 2 siswa (9%) dengan interval 43-53 dan terdapat 1 siswa (4%) dengan interval 54-64

4.1.2.2 Analisis Data Hasil Post-Test

a. Hasil Post-Test Eksperimen

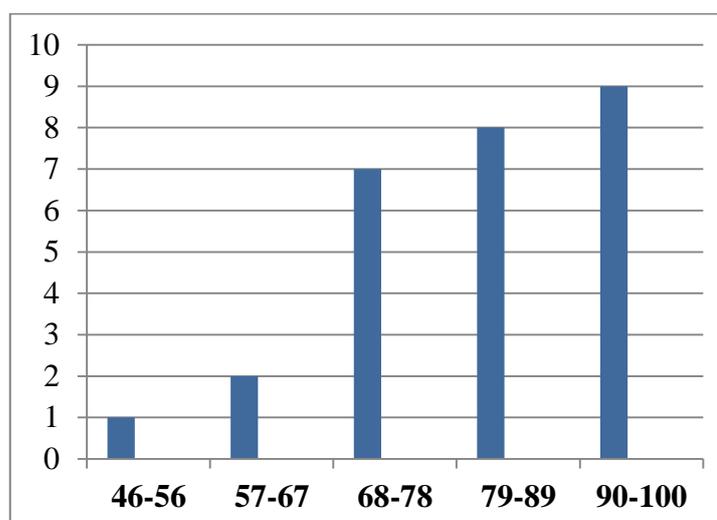
Berdasarkan data hasil *post-test* yang telah diperoleh dari kelas eksperimen, diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative cript*, peserta didik memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,88 , dengan perolehan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Post-Test Kelas Eksperimen

| Interval | Frekuensi | Persentase |
|------------------|-----------|--------------|
| 46 – 56 | 1 | 4 % |
| 57 – 67 | 2 | 7 % |
| 68 – 78 | 7 | 26 % |
| 79 – 89 | 8 | 30 % |
| 90 – 100 | 9 | 33 % |
| Total | 27 | 100 % |
| Rata-Rata | | 78,88 |
| Tertinggi | | 100 |
| Terendah | | 50 |

Untuk lebih lanjut, tabel frekuensi hasil *post-test* di kelas eksperimen

dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini :



Gambar 4.3 Grafik Post-Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan perolehan dari data diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 1 siswa (4%) dengan interval 46-56, terdapat 2 siswa (7%) dengan interval 57-67, terdapat 7 siswa (26%) dengan interval 68-78, terdapat 8 siswa (30%) dengan interval 78-89, terdapat 9 siswa (33%) dengan interval 90-100.

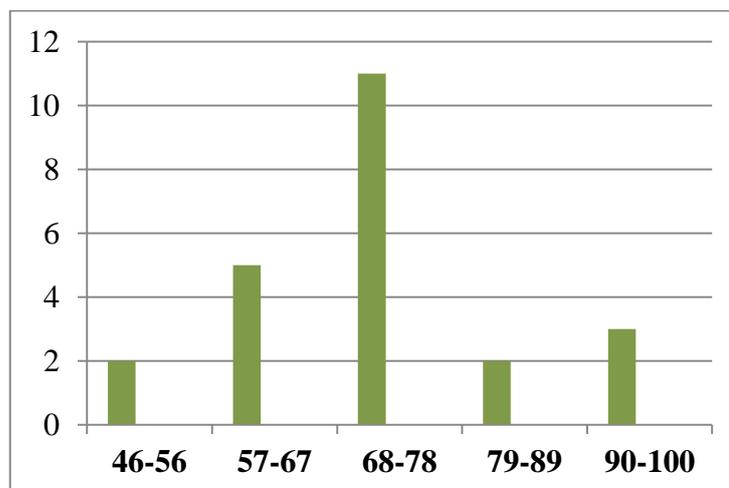
b. Hasil Post-Test Kontrol

Berdasarkan data hasil *post-test* yang telah peneliti peroleh dari kelas kontrol (V-B) dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 siswa, diketahui bahwa setelah menggunakan metode konvensional (ceramah) saja, peserta didik memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 63,91 , dengan perolehan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Post-Test Kelas Kontrol

| Interval | Frekuensi | Persentase |
|------------------|------------------|-------------------|
| 46 – 56 | 2 | 8 % |
| 57 – 67 | 5 | 22 % |
| 68 – 78 | 11 | 48 % |
| 79 – 89 | 2 | 8 % |
| 90 – 100 | 3 | 13 % |
| Total | 23 | 99 % |
| Rata-Rata | | 63,91 |
| Tertinggi | | 90 |
| Terendah | | 40 |

Untuk lebih lanjut, tabel frekuensi hasil *post-test* di kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini :



Gambar 4.4 Grafik Post-Test Kelas Kontrol

Berdasarkan perolehan dari data diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 2 siswa (8%) dengan interval 46-56, terdapat 5 siswa (22%) dengan interval 57-67, terdapat 11 siswa (48%) dengan interval 68-78, terdapat 2 siswa (8%) dengan interval 79-89, terdapat 3 siswa (13%) dengan interval 90-100.

4.1.3 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian data yang dikumpulkan berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bentuk uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS *Versi 25 For Windows*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan ketentuan berikut :

- Jika nilai sig > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi
- Jika nilai sig < 0,05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | | | | | |
|--------------------|---------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Hasil Belajar IPA | Pre-Test Eksperimen | .152 | 27 | .114 | .948 | 27 | .190 |
| | Pre-Test Kontrol | .179 | 23 | .053 | .939 | 23 | .173 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *Output* uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada tabel diatas, diketahui bahwa data untuk kelompok *pre-test* eksperimen dengan menggunakan metode *cooperative script* sebesar $0,190 > 0,05$ dan data untuk kelompok *pre-test* kontrol dengan menggunakan metode konvensional sebesar $0,173 > 0,05$. Karena nilai sig $\alpha > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal. Untuk melihat lebih jelas hasil *Output* SPSS dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* dapat dilihat pada lembar lampiran.

b. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel memiliki berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya ialah melakukan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS *Versi 25 For Windows*, guna untuk mengetahui apakah sampel tersebut memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan taraf (Sig) $> 0,05$ atau 5% maka dinyatakan homogen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|---------------------------------|-----------------|------------------|-----|-----|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Hasil Belajar | Based on Mean | 1.868 | 1 | 48 | .178 |
| | Based on Median | 1.990 | 1 | 48 | .165 |

| | | | | | |
|-----|--------------------------------------|-------|---|--------|------|
| IPA | Based on Median and with adjusted df | 1.990 | 1 | 47.871 | .165 |
| | Based on trimmed mean | 1.986 | 1 | 48 | .165 |

Berdasarkan hasil *Output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Based On Mean* sebesar $0,178 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan oleh kedua kelas dalam penelitian ini bersifat sama (homogen). Untuk melihat lebih jelas atau lengkap hasil *Output* SPSS dari uji homogenitas dapat dilihat pada lembar lampiran.

4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau Uji T bertujuan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel *independent* dalam mempengaruhi variabel *dependen*. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji hipotesis *Independent Simple T-Test* dengan menggunakan bantuan SPSS *Versi 25 For Windows*. Dasar pengambilan keputusan pada Uji Hipotesis ialah apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji t-test dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-------------------------|---|------|------------------------------|----|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| HASIL BELAJAR IPA | Equal variances assumed | 1.500 | .227 | 3.895 | 48 | .000 | 14.976 | 3.845 | 7.245 | 22.707 |

| | | | | | | | | | | |
|--|--------------------------------------|--|--|-------|--------|------|--------|-------|-------|--------|
| | Equal variances not assumed | | | 3.830 | 42.386 | .000 | 14.976 | 3.910 | 7.088 | 22.864 |
|--|--------------------------------------|--|--|-------|--------|------|--------|-------|-------|--------|

Berdasarkan hasil *Output* uji hipotesis *Independent Samples T-Test* diatas diperoleh bahwa nilai dari sig. (2-tailed) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X) ialah metode *Cooperative Script* ada pengaruh terhadap variabel (Y) hasil belajar siswa. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar IPA pada materi “Siklus Air” Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan.

4.3 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA materi “Siklus Air” dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*, hasil belajar IPA dengan menggunakan metode konvensional dan pengaruh metode *cooperative script* terhadap hasil belajar IPA pada materi “Siklus Air” di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

4.3.1 Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air dengan Menggunakan Metode Cooperative Script di Kelas V-A SD Negeri 104260 Melati Perbaungan.

Berdasarkan hasil belajar siswa dari perolehan data yang sudah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa dari 27 siswa di kelas V-A telah memperoleh nilai

rata-rata data *pre-test* (sebelum menggunakan metode) sebesar 40,37 dalam kategori sangat rendah, yakni dengan perolehan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 20. Kemudian peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *cooperative script* pada saat proses pembelajaran berlangsung dan memperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 78,88 yang termasuk kedalam kategori tinggi, dengan perolehan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Maka, berdasarkan hasil *post-test* tersebut dapat menunjukkan bahwa hasil belajar IPA pada materi “Siklus Air” di kelas V SDN 104260 Melati Perbaungan mengalami peningkatan pada saat digunakannya metode pembelajaran *cooperative script*.

4.3.2 Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air dengan Menggunakan Metode Konvensional di Kelas V-B SD Negeri 104260 Melati Perbaungan.

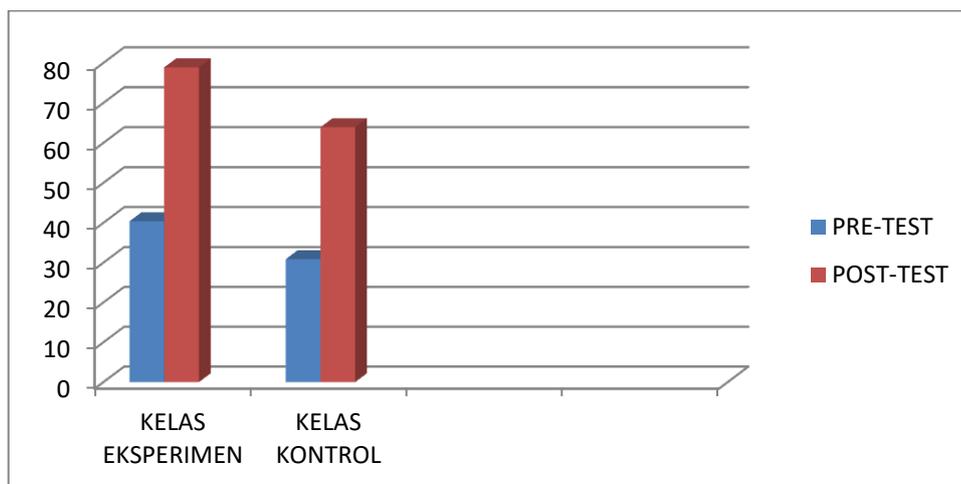
Berdasarkan hasil belajar siswa dari perolehan data yang sudah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa dari 23 siswa di kelas V-B telah memperoleh nilai rata-rata data *pre-test* (sebelum menggunakan metode) sebesar 30,86 yang termasuk dalam kategori sangat rendah, dengan perolehan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 10. Kemudian peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) dan memperoleh rata-rata data *post-test* sebesar 63,91 termasuk dalam kategori rendah, dengan perolehan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Maka, berdasarkan hasil perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA pada siswa kelas V-B masih tergolong dalam kategori rendah ketika menggunakan metode pembelajaran konvensional.

4.3.3 Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan

Berdasarkan hasil *post-test* peserta didik dikelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti telah melakukan uji hipotesis *independent sample t-test* dengan memperoleh hasil pada taraf sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa metode pembelajaran *cooperative script* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan.

Berdasarkan hasil belajar IPA pada peserta didik di kelas eksperimen (V-A) pada data *pre-test* memperoleh nilai rata-rata sebesar 40,37 dalam kategori sangat rendah. Setelah peneliti menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*, peserta didik memperoleh rata-rata nilai *post-test* 78,88 yang termasuk kedalam kategori tinggi.

Sedangkan hasil belajar IPA pada peserta didik di kelas kontrol (V-B) pada data *pre-test* memperoleh nilai rata-rata sebesar 30,86 dalam kategori sangat rendah. Setelah peneliti menggunakan metode konvensional (ceramah), peserta didik memperoleh nilai rata-rata *post-test* 63,91 dalam kategori masih rendah.



Gambar 4.5 Diagram Rata-Rata Pretest Posttest Siswa

Berdasarkan gambar diagram diatas, maka dapat diketahui bahwa peserta didik kelas V-A yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran IPA materi “Siklus Air” memperoleh nilai rata-rata hasil belajar atau nilai yang lebih tinggi, dibandingkan dengan peserta didik kelas V-B yang hanya menggunakan metode konvensional (ceramah) saja atau tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *cooperative script*.

Oleh karena itu, dapat kita lihat bahwa penerapan metode pembelajaran *cooperative script* dapat menstimulus hasil belajar peserta didik, sehingga dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Capaian hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat oleh bagaimana cara seorang guru mampu mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan metode atau model yang dapat menarik minat belajar peserta didik tersebut.

Hasil pada penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh NURAINI, NPM: 1902090258, Prodi PGSD, pada tahun 2023.

Yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Min 2 Simalungun". Hasil dari penelitian ini menggunakan uji t yang mendapatkan nilai sig. 2-tailed sebesar 0,000. Berarti $0,000 > 0,05$, maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas IV MIN 2 Simalungun.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian yang dapat disebabkan oleh beberapa factor, sehingga diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sejenis yang berguna bagi perluasan wawasan keilmuan.

Adapun keterbatasan dalam penelilitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik masih kurang fokus dalam hal memperhatikan penjelasan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam hal menjawab soal tes.
2. Keterbatasan objek penelitian
Hal ini dikarenakan penulis hanya meneliti tentang pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa yang hanya terfokus pada mata pelajaran IPA materi "Siklus Air" saja.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas V-A dan V-B di SD Negeri 104260 Melati Perbaungan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perolehan data pada kelas eksperimen (kelas V-A) dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 siswa, diketahui bahwa hasil *pre-test* peserta didik (sebelum diberikan metode) memperoleh nilai rata-rata sebesar 40,37 dengan kategori sangat rendah. Kemudian setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*, peserta didik memperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 78,88 dengan kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil perolehan data pada kelas kontrol (kelas V-B) dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 siswa, diketahui bahwa hasil *pre-test* memperoleh nilai rata-rata sebesar 30,86 dengan kategori sangat rendah. Kemudian setelah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah), peserta didik memperoleh rata-rata nilai *post-test* 63,91 dengan kategori masih rendah. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *cooperative script* pada pembelajaran IPA materi “Siklus Air” memiliki nilai rata-rata kedalam kategori tinggi diatas KKM dibandingkan dengan peserta didik yang hanya menggunakan metode konvensional (ceramah) saja.

3. Penggunaan metode pembelajaran *cooperative script* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada materi “Siklus Air”. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t (*Independent Sample T-test*) dengan cara membandingkan data *post-test* dikelas eksperimen dengan kelas kontrol, sehingga diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka, terdapat pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi “Siklus Air” Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk pihak sekolah dan guru :

Agar lebih memperhatikan kebutuhan siswa dengan memilih model atau metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk digunakan sebagai proses belajar mengajar didalam kelas, guna untuk memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya. Dalam proses pembelajaran IPA, guru dapat menerapkan metode *cooperative script* dalam proses pembelajaran untuk melihat hasil belajar siswa dan guru harus mampu memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang lebih aktif agar siswa tidak merasa bosan. Sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan memperoleh hasil yang maksimal.

2. Untuk peneliti selanjutnya :

Agar dapat mengembangkan kembali penelitian yang sudah ada dengan memperhatikan setiap aspek-aspek dari metode penelitian yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Penjasorkes Inovatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Pada Materi Kebugaran Jasmani Siswa Kelas V Semester Genap Sd Negeri 25 Mataram. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1). <https://doi.org/10.33394/realita.v7i1.5010>
- Bela, L. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN 060 Manganan*.
- Djabba, R., & Ilmi, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Publikasi Pendidikan*, 12(3), 264. <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i3.35491>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Hantono. (2020). *Metodologi Penelitian Skripsi Dengan Aplikasi SPSS*. CV Budi utama.
- Homogenitas, U. J. I., & Uji, D. A. N. (2020). *Pengujian Persyaratan ANALISIS*. 7(1), 50–62.
- Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur uhbiyati dan e. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 185–196. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>
- Iskandar, D. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX . A SMP Negeri 1 Sape. 1*, 123–140.
- Islami, N. (2023). *Efektivitas Instrumen Penilaian Sains Berbasis Hots Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Siswa Kelas V Sd 1 Rejang Lebong*.
- Kemdiknas. (2014). *BAB I PeNDAHuLuAN*. 1–8.
- Kusnendar, Y., & Driana, e. (2024). *Hubungan antara motivasi berprestasi dan iklim sekolah dengan hasil belajar komputer akuntansi di sekolah menengah kejuruan negeri wilayah jakarta pusat i 1,2,3. 4*, 829–844.
- Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 118–138. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.63>

- Nahdlatul, U., & Sidoarjo, U. (2020). *Relevansi FILOSOFI KI HAJAR Dewantara Sebagai DASAR*. 3(2), 1–10.
- Nurhayati, S. (2021). Model Cooperative Script Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Aspek Berbicara: Sebuah Hipotesis. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(1), 20–32. <https://doi.org/10.38075/tp.v15i1.145>
- Pratiwi Indah. (2021). *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Medan : uMSu PReSS.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Retno utari. (1942). *Taksonomi bloom*. 1–13.
- Sari, E. A., & Utami, R. W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan HASIL Belajar SISWA Kelas III SDN 1 SINDANGRASA. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.61580/ItsB.V1i1.5>
- Septia, D., Kurniawan, P. W., & Harjanto, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Sejarah SMK Negeri 4 Bandar Lampung. © *Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Kesejarahan*, 7(2), 230–234.
- Setyawan, D. A. (2021). *Petunjuk Praktikum uji Normalitas & Homogenitas Data dengan SPSS*. Tahta Media.
- Sihombing, N. (2024). *Pande nami jurnal*. 1, 96–102.
- Sukses, E., Ginting, B., Sitepu, A., Anzelina, D., Tanjung, D. S., Katolik, U., & Thomas, S. (2021). *PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah DASAR Volume 10 NOMOR 5 Oktober 2021 The Effect OF Cooperative SCRIPT Learning Model ON Student S ' Learning Outcomes AT Grade V OF SDN 060938 Medan JOHOR Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative SCRIPT Terhadap HAS. 10*, 1191–1198.
- Supriatna, A., Nasem, & Aenul Quthbi, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 158–172.
- Takmilyah, D., & Kota, D. I. (2020). *Jurnal edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 09 / No . 01 , Februari 2020 Metode Pembelajaran Aktif ... Konsep Kaderisasi ulama 09(01)*, 71–86.
- Trihendradi. (2013). *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*. CV Andi Offset.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

| Mapel | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|-------|--|--|--|---|--|--|---------------|---|
| IPA | <p>3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta ke langsunan makhluk hidup.</p> <p>4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p> | <p>3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi.</p> <p>4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasar informasi dan sumber yang tepat.</p> | <ul style="list-style-type: none"> Siklus air | <ul style="list-style-type: none"> Mengamati bacaan lalu menjelaskan terjadinya siklus air. Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Mengamati gambar bagan siklus air, lalu menjelaskan proses | <ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas | <p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya Diri Kerja Sama <p>Jurnal :</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap siswa pada saat sekolah maupun informasi dari orang. <p>Penilaian Diri :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik pada saat di | 24 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|
| | | | | <p>yang terjadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi untuk menjelaskan siklus air. | | <p>rumah dan sekolah.</p> <p>Pengetahuan Tes Tertulis .:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan siklus air. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan membuat peta pikiran tentang manfaat air bagi manusia hewan dan tumbuhan. • Kemampuan membuat bagan siklus air dan laporan hasil pengamatan. <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | tahap awal sampai akhir dalam memahami materi atau praktik terkait subtema. | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

| | | |
|-------------------|---|------------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : | SD Negeri 104260 Melati Perbaungan |
| Kelas / Semester | : | V / 2 |
| Tema | : | Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8) |
| Subtema | : | Manusia dan Lingkungan (Subtema 1) |
| Muatan Terpadu | : | IPA |
| Pembelajaran | : | Ke-2 |

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|--|
| 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. | 3.8.1 Menjelaskan tentang terjadinya siklus air di bumi |
| 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber. | 4.8.1 Menyajikan skema siklus air sederhana berdasarkan informasi dan sumber yang tepat. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan proses terjadinya siklus air melalui membaca teks bacaan dengan tepat.
2. Siswa mampu membuat bagan atau skema sederhana siklus air melalui teks bacaan dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

IPA : teks bacaan yang menjelaskan tentang skema terjadinya “Siklus Air”.

E. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan.

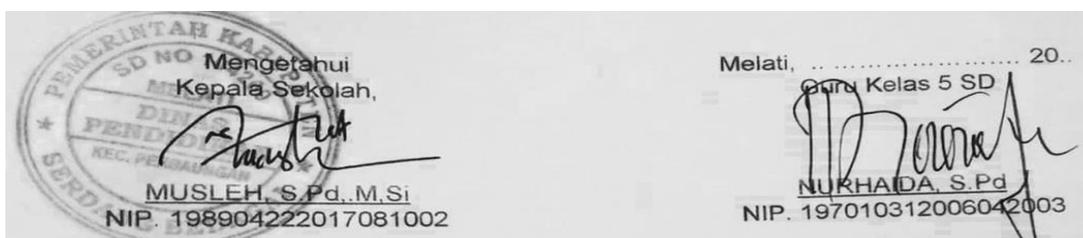
F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan pembukaan belajar dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. (Interaksi) 2. Kelas dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar dimulai. (Religius) 3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa agar siap untuk belajar, yaitu dengan mengingatkan tentang materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. (Apresepsi). 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa mengenai materi siklus air. | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan teks bacaan proses terjadinya “Siklus Air” yang telah dilengkapi dengan gambar. 2. Guru mengintruksikan siswa untuk membaca teks | 150 menit |

| | | |
|---------|---|-------------|
| | <p>bacaan “Siklus Air” tersebut dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras secara bergantian.</p> <p>3. Setelah siswa selesai membaca teks bacaan, guru membagikan lembar tes kepada siswa (LKPD) mengenai materi ”Siklus Air” tersebut.</p> <p>4. Setelah itu guru akan memberikan penjelasan secara rinci mengenai proses terjadinya “Siklus Air” melalui gambar yang terdapat pada teks bacaan tersebut.</p> <p>5. Guru akan membagikan siswa kedalam beberapa kelompok dan akan menugaskan para siswa untuk berdiskusi menjelaskan kembali proses terjadinya “Siklus Air” tersebut.</p> <p>6. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi siklus air tersebut.</p> | |
| Penutup | <p>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini kemudian guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</p> <p>2. Siswa melaksanakan evaluasi pembelajaran.</p> <p>3. Siswa bersama guru menyanyikan satu lagu daerah untuk menumbuhkan rasa Nasionalisme, Persatuan dan Toleransi antar siswa.</p> <p>4. Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama setelah belajar dan mengucapkan salam.</p> | 15 menit |

G. Penilaian

1. Penilaian sikap (attitude) : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan (Knowledge) : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan (Skill) : Tes Kinerja



Peneliti

**Wulan Rahmadini
(2002090191)**

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

| | | |
|-------------------|---|------------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : | SD Negeri 104260 Melati Perbaungan |
| Kelas / Semester | : | V / 2 |
| Tema | : | Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8) |
| Subtema | : | Manusia dan Lingkungan (Subtema 1) |
| Muatan Terpadu | : | IPA |
| Pembelajaran | : | Ke-2 |

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|--|
| 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. | 3.8.1 Menjelaskan tentang terjadinya siklus air di bumi |
| 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber. | 4.8.1 Menyajikan skema siklus air sederhana berdasarkan informasi dan sumber yang tepat. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan kembali proses terjadinya siklus air secara berkelompok melalui membaca teks bacaan dengan tepat.
2. Siswa mampu membuat bagan atau skema sederhana siklus air melalui teks bacaan dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

IPA : teks bacaan yang menjelaskan tentang skema terjadinya “Siklus Air”.

E. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*, diskusi dan penugasan.

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan pembukaan belajar dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. (Interaksi) 2. Kelas dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar dimulai. (Religius) 3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa agar siap untuk belajar, yaitu dengan mengingatkan tentang materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. (Apresepsi). | 15 menit |

| | | |
|---------------|---|--------------|
| | 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa mengenai materi siklus air. | |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara berpasang. 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara penyelesaian “Siklus Air” dengan menggunakan metode <i>Cooperative Script</i> 3. Guru membagikan wacana atau materi tentang “Siklus Air” yang akan dibacakan dan akan dibuat ringkasan oleh siswa. 4. Guru bersama siswa menetapkan siapa yang akan berperan sebagai pembicara dan siapa yang akan berperan sebagai pendengar. 5. Pembicara membacakan teks bacaan tentang “Siklus Air” selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasan. Sementara peran siswa yang lain yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a) Menyimak atau mengoreksi ide pokok yang kurang lengkap. b) Membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau materi yang lain. 6. Setelah itu siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Lakukan kembali seperti diatas. 7. Guru membagikan lembar tes kepada siswa (LKPD) mengenai materi “Siklus Air” tersebut. 8. Siswa menjawab lembar tes (LKPD) tersebut guna untuk melihat hasil belajar dan sejauhmana siswa mengerti atau paham tentang materi “Siklus Air”. 9. Guru dan siswa membuat kesimpulan secara dari materi dan menutup pembelajaran | 150 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini kemudian guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 2. Siswa melaksanakan evaluasi pembelajaran. 3. Siswa bersama guru menyanyikan satu lagu daerah untuk menumbuhkan rasa Nasionalisme, Persatuan dan Toleransi antar siswa. 4. Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama setelah belajar dan mengucapkan salam. | 15 menit |

G. Penilaian

1. Penilaian sikap (attitude) : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan (Knowledge) : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan (Skill) : Tes Kinerja



Medan, Mei 2024

Guru Kelas V-A

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ade Silviana Sihite', written over a horizontal line.

Ade Silviana Sihite, S.Pd

Peneliti

Wulan Rahmadini

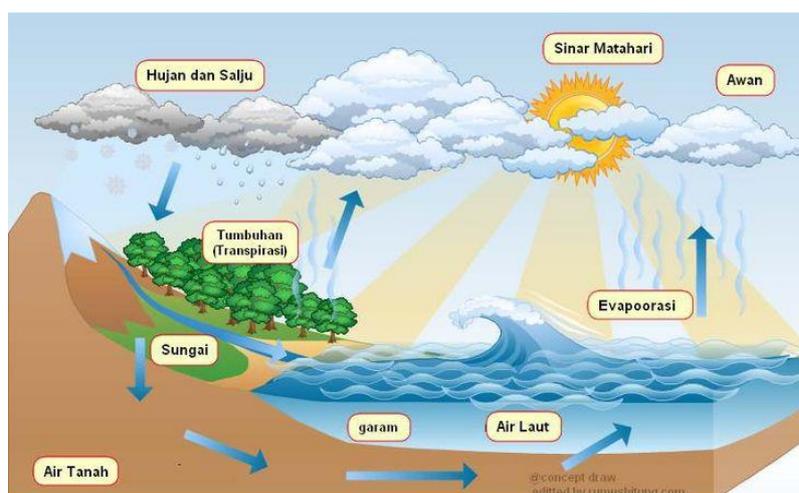
(2002090191)

Lampiran 4 Materi Ajar

SIKLUS AIR

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air tersebut dapat dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industry dan pembangkit listrik. maka, dapat kita ketahui bahwa air di bumi tidak akan berkurang ataupun bertambah.

Oleh karena itu, air akan selalu tersedia di bumi karena air mengalami **siklus hidrologi (siklus air)**. Siklus air merupakan sikulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi naik ke atmosfer, lalu kembali lagi ke bumi. Siklus air terjadi melalui proses **penguapan (evaporasi)**, **pengendapan (presipitasi)** dan **pengembunan (kondensasi)**. Perhatikan gambar skema proses siklus air ini!



Gambar 1.1 Ilustrasi Siklus Air

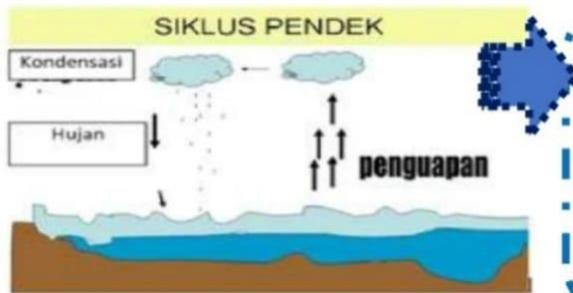
Proses siklus air akan dimulai ketika air laut, sungai dan danau mengalami **penguapan (evaporasi)** yang diakibatkan oleh panas dari sinar matahari. Kemudian, tumbuhan juga akan mengeluarkan uap air ke udara melalui stomata, hal ini disebut dengan **transpirasi**.

uap air yang berasal dari permukaan bumi akan naik dan berkumpul di udara. Oleh karena itu, lama-kelamaan akan terjadi proses **pengendapan (presipitasi)**, yang dapat diakibatkan karena udara tidak dapat menampung uap air (jenuh). Ketika suhu udara turun, uap air yang berasal dari hasil *evaporasi* dan *transpirasi* akan mengalami **pengembunan (kondensasi)**. Proses *kondensasi* dapat menyebabkan uap air berubah menjadi titik-titik air yang memiliki jumlah sangat banyak dan akan berkumpul membentuk awan. Kemudian titik-titik air yang ada di awan akan turun menjadi **hujan (presipitasi)**.

Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi **air tanah (infiltrasi)**. Selanjutnya air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan sungai atau danau akan menambah volume air ditempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap kembali akan membentuk awan bersama dengan uap air laut dan tumbuhan.

Berdasarkan tahapannya, siklus air dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

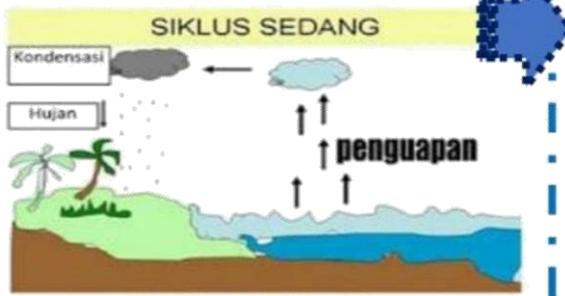
1) Siklus Pendek (Siklus Kecil)



Gambar 1.2 Ilustrasi Siklus Pendek

Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari (*evaporasi*) → terjadilah **pengembunan (kondensasi)** dan pembentukan awan → hujan akan turun di permukaan laut.

2) Siklus Sedang



Gambar 1.3 Ilustrasi Siklus Sedang

Air laut akan menguap menjadi uap gas karena panas matahari → terjadilah proses *evaporasi* → uap air bergerak oleh tiupan angin ke darat → terjadilah proses **pengembunan** (*kondensasi*) dan pembentukan awan → hujan akan turun di daratan → air sungai akan mengalir kembali menuju laut.

3) Siklus Panjang



Gambar 1.4 Ilustrasi Siklus Panjang

Air laut akan menguap menjadi uap gas karena panas matahari → uap air akan mengalami sublimasi → pembentukan awan yang mengandung kristal es → awan akan bergerak oleh tiupan angin ke darat → pembentukan awan → turun salju → pembentukan gletser → gletser akan mencair membentuk aliran sungai → air mengalir dari sungai menuju ke darat kemudian ke laut.

Oleh karena itu proses siklus air akan terulang kembali dengan pola yang sama, sehingga air yang ada di bumi tidak dapat habis dan bumi tidak akan kekeringan. Dari proses siklus air tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwa jumlah air yang ada di permukaan bumi secara keseluruhan cenderung tetap, hanya saja wujud dan tempatnya yang berubah

Lampiran 5

Soal *Pre-test* dan *Post-test*

PETUNJUK :

- Berilah tanda silang (X) huruf jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
 - Apabila ada jawaban yang anda anggap salah dan ingin menggantinya, coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban yang salah, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat tanaman
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan bakar
 2. Berikut ini yang bukan merupakan contoh pemanfaatan air oleh makhluk hidup ialah
 - a. Air yang ada dalam tanah akan diserap oleh tumbuhan untuk fotosintesis
 - b. Air sungai dan danau mengalir untuk kebutuhan makhluk hidup
 - c. Air dapat menjaga kelembapan, suhu dan iklim bumi
 - d. Air yang menyerap ke dalam tanah akan menyebabkan tanah longsor.
 3. Terbentuknya air tanah dapat disebabkan karena
 - a. Air hujan jatuh ke tanah
 - b. Air hujan yang mengalir di permukaan

- c. Air hujan yang diserap oleh permukaan tanah
 - d. Air hujan yang diserap tanaman
4. Air hujan yang meresap ke dalam tanah akan menjadi
- a. Sumber air bagi manusia, tumbuhan dan hewan
 - b. Aktifitas makhluk hidup
 - c. Menjaga kelembapan suhu
 - d. Menjaga iklim bumi
5. Proses perputaran air yang terjadi secara terus menerus dari permukaan bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke permukaan bumi adalah
- a. Siklus kehidupan
 - b. Siklus air
 - c. Penyerapan air
 - d. Penguapan air
6. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh
- a. Cahaya matahari
 - b. Bangunan
 - c. Bebatuan
 - d. Manusia
7. Proses perputaran air disebut sebagai siklus air, daur air atau siklus
- a. Biologi
 - b. Zoology

- c. Hidrologi
 - d. Antropologi
8. upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah
- a. Reboisasi dan penghijauan
 - b. Irigasi
 - c. Betonisasi
 - d. Menebang pohon
9. upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih ...
- a. Membuang sampah pada aliran air
 - b. Membangun waduk di area yang berpotensi mengalami kekeringan
 - c. Menanam pohon atau reboisasi (penghijauan lahan) pada area pemukiman dan di jalan besar
 - d. Menggunakan air dengan berlebihan
10. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena
- a. Membuat jalan terasa panas
 - b. Dapat mencegah banjir
 - c. Dapat menghalangi area resapan air
 - d. Air dapat merembes dengan cepat
11. Proses penyerapan air ke dalam tanah disebut
- a. Kondensasi
 - b. Infiltrasi

- c. evaporasi
- d. Presipitasi

12. Titik-titik hujan yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut....

- a. evaporasi
- b. Presipitasi
- c. Kondensasi
- d. Transpirasi

13. uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut

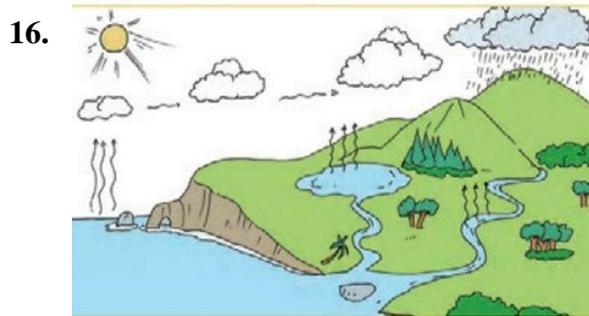
- a. evaporasi
- b. Kondensasi
- c. Presipitasi
- d. Transpirasi

14. Air yang ada di permukaan bumi akan mengalami penguapan oleh sinar matahari disebut

- a. evaporasi
- b. Transpirasi
- c. Kondensai
- d. Presipitasi

15. Tumbuhan juga dapat mengalami penguapan yang disebabkan oleh sinar matahari disebut

- a. Transpirasi
- b. Kondensasi
- c. Presipitasi
- d. evaporasi



Berdasarkan gambar siklus air tersebut, pernyataan yang tepat adalah

- a. Panas matahari akan menghambat terjadinya siklus air
 - b. Sirkulasi air tidak pernah berhenti dari bumi naik ke atmosfer lalu kembali lagi ke bumi
 - c. Siklus air terjadi hanya pada air yang ada di laut
 - d. Pada tahap evaporasi akan terjadi perubahan wujud gas menjadi padat.
17. Berikut ini yang merupakan urutan siklus air yang benar adalah
- a. evaporasi – kondensasi – presipitasi – infiltrasi
 - b. Pengembunan – penguapan – pengendapan
 - c. evaporasi – transpirasi – presipitasi
 - d. Penguapan – kondensasi – pengendapan

18. Menjaga kelestarian hutan sama dengan menjaga ketersediaan air. Pepohonan mampu menyimpan cadangan air saat musim kemarau. Tindakan yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian hutan yaitu

- Menerapkan sistem tebang pilih
- Mengeksploitasi hutan
- Membuka lahan bangunan industry
- Menjadikan hutan sebagai lahan pertanian

19. Keberadaan ekosistem sungai patut dijaga. Sungai merupakan habitat ikan dan tumbuhan air lainnya. upaya yang dilakukan agar air sungai tidak berkurang...

- Melakukan penebangan disekitar sungai
- Membuka daerah wisata di sungai
- Menambah bahan kimia agar air sungai jernih
- Melestarikan hutan di hulu sungai

20.



Tahapan daur air yang ditunjukkan oleh huruf X pada gambar disamping sangat terpengaruh akibat aktivitas penebangan hutan secara liar. Dampak bagi warga disekitar hutan dari kejadian ini adalah ...

- Sumber makanan berkurang
- Cadangan air meningkat
- Tanah pertanian menjadi subur
- Terjadinya banjir pada musim hujan

Lampiran 6

Soal yang Valid

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat tanaman
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan bakar

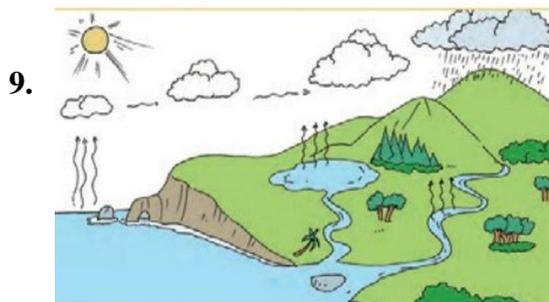
2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh
 - a. Cahaya matahari
 - b. Bangunan
 - c. Bebatuan
 - d. Manusia

3. upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah
 - a. Reboisasi dan penghijauan
 - b. Irigasi
 - c. Betonisasi
 - d. Menebang pohon

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena
 - a. Membuat jalan terasa panas
 - b. Dapat mencegah banjir
 - c. Dapat menghalangi area resapan air
 - d. Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut....
 - a. evaporasi
 - b. Presipitasi

- c. Kondensasi
 - d. Transpirasi
6. uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut
- a. evaporasi
 - b. Kondensasi
 - c. Presipitasi
 - d. Transpirasi
7. Air yang ada di permukaan bumi akan mengalami penguapan oleh sinar matahari disebut
- a. evaporasi
 - b. Transpirasi
 - c. Kondensasi
 - d. Presipitasi
8. Tumbuhan juga dapat mengalami penguapan yang disebabkan oleh sinar matahari disebut
- a. Transpirasi
 - b. Kondensasi
 - c. Presipitasi
 - d. Evaporasi



Berdasarkan gambar siklus air tersebut, pernyataan yang tepat adalah

- a. Panas matahari akan menghambat terjadinya siklus air

- b. Sirkulasi air tidak pernah berhenti dari bumi naik ke atmosfer lalu kembali lagi ke bumi
 - c. Siklus air terjadi hanya pada air yang ada di laut
 - d. Pada tahap evaporasi akan terjadi perubahan wujud gas menjadi padat.
- 10.** Keberadaan ekosistem sungai patut dijaga. Sungai merupakan habitat ikan dan tumbuhan air lainnya. upaya yang dapat dilakukan agar air sungai tidak berkurang
- a. Melakukan penebangan disekitar sungai
 - b. Membuka daerah wisata di sungai
 - c. Menambah bahan kimia agar air sungai jernih
 - d. Melestarikan hutan di hulu sungai

Jawaban Soal Pre-Test dan Post-Test

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. A | 7. A |
| 3. A | 8. A |
| 4. C | 9. B |
| 5. B | 10. D |

Lampiran 7

Lembar Wawancara Observasi Awal dengan Guru Kelas VA

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Berapakah jumlah keseluruhan kelas V dan jumlah siswa di kelas VA ? | Terdapat 2 kelas yaitu kelas VA dan VB, dengan jumlah siswa kelas VA sebanyak 27 siswa yang terdiri dari laki-laki 8 orang dan perempuan 19 orang. |
| 2. | untuk kelas V menggunakan kurikulum apa? | untuk kelas V masih menggunakan Kurikulum K-13, tetapi pada kelas IV sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. |
| 3. | Bagaimana hasil belajar siswa kelas VA pada mata pelajaran IPA ? | Hasil belajar siswa kelas VA pada mata pelajaran IPA baik tetapi masih belum maksimal, karena masih terdapat beberapa siswa yang sangat sulit untuk memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan. |
| 4. | Kendala apa yang pernah ibu alami pada saat proses pembelajaran IPA di Kelas VA? | Kendala yang sering saya alami ialah siswa sering mengantuk, tidak fokus, sering bercerita pada saat guru menjelaskan materi dan terdapat beberapa siswa yang tidak mengerti materi yang telah diajarkan. Kemudian kendala yang saya temui lainnya yaitu pada saat membentuk siswa kedalam kelompok diskusi, siswa sering menolak karna tidak sekelompok dengan temannya dan hanya mau sekelompok dengan temannya sendiri. |
| 5. | Apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran IPA di Kelas VA? | Saya pernah hanya sekali menggunakan media pembelajaran pada semester 1 kemarin, yaitu media rangka yang ada diperpustakaan pada materi rangka dan tulang manusia. Tetapi untuk saat ini saya belum ada menggunakan media pembelajaran kembali. |

| | | |
|----|---|--|
| 6. | Metode atau model apa yang pernah ibu gunakan pada saat proses pembelajaran IPA di Kelas VA? | Kalau untuk metode pembelajaran saya menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok pada saat pelajaran IPA, tetapi saya pernah menggunakan aplikasi Quiziz pada mata pelajaran lain. |
| 7 | Sumber belajar apa yang ibu gunakan pada saat proses pembelajaran IPA di Kelas VA? | Saya menggunakan sumber belajar dari buku guru atau buku siswa dan kadang juga mencari sumber belajar melalui internet. |
| 8 | Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> pada saat proses pembelajaran IPA di Kelas VA? | Tidak, saya belum pernah menggunakan model <i>Cooperative Script</i> pada saat proses pembelajaran IPA |

Dokumentasi Foto dengan Guru Kelas VA



Lampiran 8

Data Hasil Skor Uji Validitas

| No | Nama | No soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | Nilai Skor Konfersi | |
|----|------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|------------------------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | | | 20 |
| 1 | HN | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | 40 |
| 2 | MIP | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 60 |
| 3 | NAD | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 15 |
| 4 | CM | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 13 | 65 |
| 5 | ZZ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 6 | KP | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 7 | NS | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 35 |
| 8 | TG | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 25 |
| 9 | NI | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | 55 |
| 10 | SM | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 25 |
| 11 | AAY | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 11 | 55 |
| 12 | DI | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 13 | ZA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 14 | HS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 15 | AJ | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 16 | IN | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 17 | NN | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 25 |
| 18 | DCP | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 25 |
| 19 | JA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 13 | 65 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|-----------|-----------|
| 20 | SZ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 25 |
| 21 | YG | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 35 | |
| 22 | ZA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 45 | |
| 23 | AA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 60 | |
| 24 | FA | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 15 | 75 | |
| 25 | AZ | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 9 | 45 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|-------|-------|-------|-------|------|------|-------|-------|------|-------|-------|------|-------|-------|
| SOAL_04 | Pearson Correlation | .068 | -.272 | -.066 | 1 | .000 | .333 | .167 | .497 | .196 | .066 | .035 | .066 | .066 | -.033 | -.099 |
| | Sig. (2-tailed) | .747 | .188 | .755 | | 1.000 | .103 | .426 | .011 | .347 | .755 | .868 | .755 | .755 | .877 | .639 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_05 | Pearson Correlation | .250 | .042 | .161 | .000 | 1 | .408 | .408 | -.047 | .320 | .242 | .129 | .040 | .242 | .280 | .040 |
| | Sig. (2-tailed) | .228 | .843 | .442 | 1.000 | | .043 | .043 | .824 | .119 | .244 | .540 | .848 | .244 | .175 | .848 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_06 | Pearson Correlation | .578** | .238 | .099 | .333 | .408 | 1 | .333 | .306 | .196 | .395 | .035 | .395 | .230 | .294 | .395 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .252 | .639 | .103 | .043 | | .103 | .137 | .347 | .051 | .868 | .051 | .268 | .153 | .051 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_07 | Pearson Correlation | .068 | -.102 | .263 | .167 | .408 | .333 | 1 | .115 | -.294 | .395 | -.490 | -.099 | .066 | -.196 | -.099 |
| | Sig. (2-tailed) | .747 | .627 | .204 | .426 | .043 | .103 | | .585 | .153 | .051 | .013 | .639 | .755 | .347 | .639 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_08 | Pearson Correlation | .359 | -.226 | .445 | .497 | -.047 | .306 | .115 | 1 | .210 | .498 | .185 | .498 | .498 | .352 | .498 |
| | Sig. (2-tailed) | .078 | .277 | .026 | .011 | .824 | .137 | .585 | | .314 | .011 | .377 | .011 | .011 | .084 | .011 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|------|-------|-------|------|------|------|--------|-------|------|--------|------|--------|--------|-------|--------|
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_09 | Pearson Correlation | .280 | .113 | -.206 | .196 | .320 | .196 | -.294 | .210 | 1 | .045 | .316 | .206 | .368 | .282 | .045 |
| | Sig. (2-tailed) | .175 | .589 | .322 | .347 | .119 | .347 | .153 | .314 | | .830 | .124 | .322 | .071 | .172 | .830 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_10 | Pearson Correlation | .329 | .161 | .461* | .066 | .242 | .395 | .395 | .498* | .045 | 1 | .083 | .351 | .513** | .439* | .351 |
| | Sig. (2-tailed) | .108 | .442 | .020 | .755 | .244 | .051 | .051 | .011 | .830 | | .694 | .086 | .009 | .028 | .086 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_11 | Pearson Correlation | .157 | -.021 | .090 | .035 | .129 | .035 | -.490* | .185 | .316 | .083 | 1 | .083 | .256 | .199 | .428* |
| | Sig. (2-tailed) | .453 | .919 | .669 | .868 | .540 | .868 | .013 | .377 | .124 | .694 | | .694 | .217 | .340 | .033 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_12 | Pearson Correlation | .329 | .329 | .136 | .066 | .040 | .395 | -.099 | .498* | .206 | .351 | .083 | 1 | .513** | .439* | .513** |
| | Sig. (2-tailed) | .108 | .108 | .516 | .755 | .848 | .051 | .639 | .011 | .322 | .086 | .694 | | .009 | .028 | .009 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_13 | Pearson Correlation | .161 | .329 | -.026 | .066 | .242 | .230 | .066 | .498* | .368 | .513** | .256 | .513** | 1 | .439* | .351 |

| Correlations | | | | | | | |
|--------------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| | | SOAL_16 | SOAL_17 | SOAL_18 | SOAL_19 | SOAL_20 | SKORTOTAL |
| SOAL_01 | Pearson Correlation | .238 | .336 | .215 | .306 | .510 | .662 |
| | Sig. (2-tailed) | .252 | .101 | .301 | .137 | .009 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_02 | Pearson Correlation | .238 | .336 | .215 | .132 | -.161 | .256 |
| | Sig. (2-tailed) | .252 | .101 | .301 | .530 | .442 | .217 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_03 | Pearson Correlation | -.066 | .090 | -.342 | .175 | .026 | .274 |
| | Sig. (2-tailed) | .755 | .669 | .094 | .404 | .902 | .184 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_04 | Pearson Correlation | .167 | -.140 | .102 | .068 | -.066 | .228 |
| | Sig. (2-tailed) | .426 | .504 | .627 | .747 | .755 | .273 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_05 | Pearson Correlation | -.204 | .129 | .167 | .042 | .161 | .395 |
| | Sig. (2-tailed) | .328 | .540 | .426 | .843 | .442 | .051 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_06 | Pearson Correlation | .333 | .385 | .442 | .578 | .428 | .789 |

| | | | | | | | |
|---------|---------------------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .103 | .057 | .027 | .002 | .033 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_07 | Pearson Correlation | .000 | .385 | -.238 | .238 | .099 | .210 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .057 | .252 | .252 | .639 | .314 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_08 | Pearson Correlation | .497 | -.016 | -.164 | .359 | .068 | .635** |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | .939 | .434 | .078 | .747 | .001 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_09 | Pearson Correlation | .033 | -.199 | .053 | -.053 | -.206 | .286 |
| | Sig. (2-tailed) | .877 | .340 | .800 | .800 | .322 | .166 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_10 | Pearson Correlation | .395 | .428 | -.161 | .329 | -.026 | .672** |
| | Sig. (2-tailed) | .051 | .033 | .442 | .108 | .902 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_11 | Pearson Correlation | .035 | -.471* | .021 | .157 | -.083 | .227 |
| | Sig. (2-tailed) | .868 | .018 | .919 | .453 | .694 | .276 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_12 | Pearson Correlation | .395 | .083 | .342 | .497 | .136 | .672** |

| | | | | | | | |
|---------|---------------------|------|------|------|-------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .051 | .694 | .094 | .012 | .516 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_13 | Pearson Correlation | .395 | .083 | .007 | .329 | -.026 | .619** |
| | Sig. (2-tailed) | .051 | .694 | .975 | .108 | .902 | .001 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_14 | Pearson Correlation | .294 | .371 | .113 | .053 | .206 | .601** |
| | Sig. (2-tailed) | .153 | .068 | .589 | .800 | .322 | .001 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_15 | Pearson Correlation | .395 | .083 | .175 | .497 | .299 | .655** |
| | Sig. (2-tailed) | .051 | .694 | .404 | .012 | .147 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_16 | Pearson Correlation | 1 | .385 | .102 | .408 | .099 | .554** |
| | Sig. (2-tailed) | | .057 | .627 | .043 | .639 | .004 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_17 | Pearson Correlation | .385 | 1 | .021 | -.021 | .263 | .379 |
| | Sig. (2-tailed) | .057 | | .919 | .919 | .205 | .062 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_18 | Pearson Correlation | .102 | .021 | 1 | .215 | .329 | .280 |

| | | | | | | | |
|-----------|---------------------|--------|-------|------|--------|------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .627 | .919 | | .301 | .108 | .175 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_19 | Pearson Correlation | .408 | -.021 | .215 | 1 | .342 | .607** |
| | Sig. (2-tailed) | .043 | .919 | .301 | | .094 | .001 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SOAL_20 | Pearson Correlation | .099 | .263 | .329 | .342 | 1 | .364 |
| | Sig. (2-tailed) | .639 | .205 | .108 | .094 | | .074 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| SKORTOTAL | Pearson Correlation | .554** | .379 | .280 | .607** | .364 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .062 | .175 | .001 | .074 | |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10

Hasil Uji Reliabilitas

| Case Processing Summary | | | |
|--------------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 25 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 25 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .863 | 10 |

➤ NILAI POST-TEST KELAS EKSPERIMEN (KELAS V-A)

| No | Nama | Nomor Soal | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai Skor Konferensi |
|----|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|--------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | AF | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 2 | AP | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 3 | CK | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 4 | DA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 5 | DT | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 6 | DN | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 |
| 7 | EL | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 8 | FZ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 9 | GY | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 10 | GH | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 |
| 11 | KS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 12 | KI | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 13 | LH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| 14 | MQ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 15 | RR | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 16 | NR | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 70 |
| 17 | NZ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| 18 | NA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 19 | OM | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 20 | PD | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 50 |
| 21 | PA | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 22 | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 23 | VS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 24 | SR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 25 | SA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 | 80 |
| 26 | TD | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 27 | AM | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |

➤ **NILAI PRE-TEST KELAS KONTROL (KELAS V-B)**

| No | Nama | Nomor Soal | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai Skor Konfersi |
|----|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | A | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 30 |
| 2 | AN | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 50 |
| 3 | AS | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 30 |
| 4 | AZ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20 |
| 5 | CL | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 40 |
| 6 | DN | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 30 |
| 7 | HB | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10 |
| 8 | HS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 30 |
| 9 | IM | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 40 |
| 10 | KT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 20 |
| 11 | LA | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 40 |
| 12 | DP | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 30 |
| 13 | NP | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 14 | AA | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 40 |
| 15 | NA | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20 |
| 16 | NS | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20 |
| 17 | PL | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 40 |
| 18 | RA | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 30 |
| 19 | RZ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10 |
| 20 | SA | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20 |
| 21 | SR | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 50 |
| 22 | SL | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 20 |
| 23 | ZK | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 30 |

NILAI POST-TEST KELAS KONTROL (KELAS V-B)

| No | Nama | Nomor Soal | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai Skor Konferensi |
|----|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-----------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | PA | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 |
| 2 | AN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 3 | AS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 50 |
| 4 | AP | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 50 |
| 5 | CL | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 6 | DN | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 7 | HF | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 50 |
| 8 | HS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 60 |
| 9 | IM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 | 80 |
| 10 | KT | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 11 | LA | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 12 | DP | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 50 |
| 13 | NA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 14 | AA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 15 | NA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 40 |
| 16 | NS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 60 |
| 17 | PL | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 18 | RA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 70 |
| 19 | RZ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 40 |
| 20 | SA | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 50 |
| 21 | SR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 22 | SL | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 23 | ZK | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |

Lampiran 12

Hasil Uji Normalitas

| Case Processing Summary | | | | | | | |
|-------------------------|---------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Kelas | Cases | | | | | |
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Hasil Belajar IPA | Pre-Test Eksperimen | 27 | 100.0% | 0 | 0.0% | 27 | 100.0% |
| | Pre-Test Kontrol | 23 | 100.0% | 0 | 0.0% | 23 | 100.0% |

| Tests of Normality | | | | | | | |
|--------------------|---------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar IPA | Pre-Test Eksperimen | .152 | 27 | .114 | .948 | 27 | .190 |
| | Pre-Test Kontrol | .179 | 23 | .053 | .939 | 23 | .173 |

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 13

Hasil Uji Homogenitas

| Case Processing Summary | | | | | | | |
|-------------------------|---------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Kelas | Cases | | | | | |
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Hasil Belajar IPA | Pre-Test Eksperimen | 27 | 100.0% | 0 | 0.0% | 27 | 100.0% |
| | Pre-Test Kontrol | 23 | 100.0% | 0 | 0.0% | 23 | 100.0% |

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Hasil Belajar IPA | Based on Mean | 1.868 | 1 | 48 | .178 |
| | Based on Median | 1.990 | 1 | 48 | .165 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.990 | 1 | 47.871 | .165 |
| | Based on trimmed mean | 1.986 | 1 | 48 | .165 |

Lampiran 14

Hasil Uji Hipotesis

| Group Statistics | | | | | |
|-------------------|------------|----|-------|----------------|-----------------|
| | KELAS | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| HASIL BELAJAR IPA | EKSPERIMEN | 27 | 78.89 | 12.195 | 2.347 |
| | KONTROL | 23 | 63.91 | 14.997 | 3.127 |

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| HASIL BELAJAR IPA | Equal variances assumed | 1.500 | .227 | 3.895 | 48 | .000 | 14.976 | 3.845 | 7.245 | 22.707 |
| | Equal variances not assumed | | | 3.830 | 42.386 | .000 | 14.976 | 3.910 | 7.088 | 22.864 |

Lampiran 15

Hasil Jawaban Siswa Kelas Kontrol

Pre

NAMA : habib KELAS : V B
MATA PELAJARAN : IPA HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

- Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
- Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
- Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - Sumber barang elektronik
 - Alat untuk membuat tanaman
 - Sumber minuman
 - Alat untuk bahan bakar
- Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh
 - Cahaya matahari
 - Bangunan
 - Bebatuan
 - Manusia
- Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah
 - Reboisasi dan penghijauan
 - Irigasi
 - Betonisasi
 - Menebang pohon
- Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena
 - Membuat jalan terasa panas
 - Dapat mencegah banjir
 - Dapat menghalangi area resapan air
 - Air dapat merembes dengan cepat
- Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut....
 - Evaporasi
 - Presipitasi
 - Kondensasi
 - Transpirasi
- Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut
 - Evaporasi
 - Kondensasi
 - Presipitasi
 - Transpirasi

B = 1

10

Pre.

NAMA : Zulkita
MATA PELAJARAN : IPA

KELAS : VB
HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai

- a. Sumber barang elektronik
- b. Alat untuk membuat tanaman
- c. Sumber minuman
- d. Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh

- a. Cahaya matahari
- b. Bangunan
- c. Bebatuan
- d. Manusia

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah

- a. Reboisasi dan penghijauan
- b. Irigasi
- c. Betonisasi
- d. Menebang pohon

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena

- a. Dapat mencegah banjir
- b. Dapat menghalangi area resapan air
- c. Dapat merembes dengan cepat
- d. Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut

- a. Evaporasi
- b. Presipitasi
- c. Kondensasi
- d. Transpirasi

6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut

- a. Evaporasi
- b. Kondensasi
- c. Presipitasi
- d. Transpirasi

B=3

30

Pre.

NAMA : Intan mulia

KELAS : VB

MATA PELAJARAN : IPA

HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai

- a. Sumber barang elektronik
- b. Alat untuk membuat tanaman
- c. Sumber minuman
- d. Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh

- a. Cahaya matahari
- b. Bangunan
- c. Bebatuan
- d. Manusia

Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah

- a. Reboisasi dan penghijauan
- b. Irigasi
- c. Betonisasi
- d. Menebang pohon

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena

- a. Membuat jalan terasa panas
- b. Dapat mencegah banjir
- c. Dapat menghalangi area resapan air
- d. Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut

- a. Evaporasi
- b. Presipitasi
- c. Kondensasi
- d. Transpirasi

6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut

- a. Evaporasi
- b. Kondensasi
- c. Presipitasi
- d. Transpirasi

40

B=4

NAMA : ALIYA WURNISTA KELAS : VB
 MATA PELAJARAN : IPA HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

~~1.~~ Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai

- a. Sumber barang elektronik
- b. Alat untuk membuat tanaman
- c. Sumber minuman
- d. Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh

- a. Cahaya matahari
- b. Bangunan
- c. Bebatuan
- d. Manusia

~~3.~~ Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah

- a. Reboisasi dan penghijauan
- b. Irigasi
- c. Betonisasi
- d. Menebang pohon

~~4.~~ Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena

- a. Membuat jalan terasa panas
- b. Dapat mencegah banjir
- c. Dapat menghalangi area resapan air
- d. Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut

- a. Evaporasi
- b. Presipitasi
- c. Kondensasi
- d. Transpirasi

~~6.~~ Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut

- a. Evaporasi
- b. Kondensasi
- c. Presipitasi
- d. Transpirasi

50

NAMA : hasan hasanwan hiasan KELAS 5:6 :
 MATA PELAJARAN : IPA hirosyhm HARI / TANGGAL : dmr

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
- a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat tanaman
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh
- a. Cahaya matahari
 - b. Bangunan
 - c. Bebatuan
 - d. Manusia

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah
- a. Reboisasi dan penghijauan
 - b. Irigasi
 - c. Betonisasi
 - d. Menembang pohon
- B=6

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena
- a. Membuat jalan terasa panas
 - b. Dapat mencegah banjir
 - c. Dapat menghalangi area resapan air
 - d. Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut....
- a. Evaporasi
 - b. Presipitasi
 - c. Kondensasi
 - d. Transpirasi

6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut
- a. Evaporasi
 - b. Kondensasi
 - c. Presipitasi
 - d. Transpirasi
- 60

Post

NAMA : Daniela Nabaho
 MATA PELAJARAN : IPA
 KELAS : VB
 HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
- a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat tanaman
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh
- a. Cahaya matahari
 - b. Bangunan
 - c. Bebatuan
 - d. Manusia

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah
- a. Reboisasi dan penghijauan
 - b. Irigasi
 - c. Betonisasi
 - d. Menebang pohon

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena
- a. Membuat jalan terasa panas
 - b. Dapat mencegah banjir
 - c. Dapat menghalangi area resapan air
 - d. Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut
- a. Evaporasi
 - b. Presipitasi
 - c. Kondensasi
 - d. Transpirasi

6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut
- a. Evaporasi
 - b. Kondensasi
 - c. Presipitasi
 - d. Transpirasi

B=7

70

Fast

NAMA : Putri Louisa V. Tomen KELAS : V 4
 MATA PELAJARAN : IPA HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai

- a. Sumber barang elektronik
- b. Alat untuk membuat tanaman
- c. Sumber minuman
- d. Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh

- a. Cahaya matahari
- b. Bangunan
- c. Bebatuan
- d. Manusia

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah

- a. Reboisasi dan penghijauan
- b. Irigasi
- c. Betonisasi
- d. Menchbang polon

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu dasar air karena

- a. Membuat jalan terasa panas
- b. Dapat mencegah banjir
- c. Dapat menghalangi area resapan air
- d. Air dapat meresobes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut

- a. Evaporasi
- b. Presipitasi
- c. Kondensasi
- d. Transpirasi

6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut

- a. Evaporasi
- b. Kondensasi
- c. Presipitasi
- d. Transpirasi

13 = 8

80

NAMA : NADIA RULIA PULI KELAS : VB
 MATA PELAJARAN : IPA HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman
~~X~~ c. Sumber minuman
 d. Alat untuk bahan bakar
2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh
~~X~~ a. Cahaya matahari
 b. Bangunan
 c. Bebatuan
 d. Manusia
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah
 a. Reboisasi dan penghijauan
 b. Irigasi
 c. Betonisasi
~~X~~ d. Menebang pohon
4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena
 a. Membuat jalan terasa panas
 b. Dapat mencegah banjir
~~X~~ c. Dapat menghalangi area resapan air
 d. Air dapat merembes dengan cepat
5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut....
 a. Evaporasi
~~X~~ b. Presipitasi
 c. Kondensasi
 d. Transpirasi
6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut
 a. Evaporasi
~~X~~ b. Kondensasi
 c. Presipitasi
 d. Transpirasi

B=9

90

Lampiran 16

Hasil Jawaban Siswa Kelas Eksperimen

NAMA : Olivia Medina Ton KELAS : V^A
MATA PELAJARAN : IPA HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

- Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
- Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
- Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai

- Sumber barang elektronik
- Alat untuk membuat tanaman
- Sumber minuman
- Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh

- Cahaya matahari
- Bangunan
- Bebatuan
- Manusia

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah

- Reboisasi dan penghijauan
- Irigasi
- Betonisasi
- Menebang pohon

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena

- Membuat jalan terasa panas
- Dapat mencegah banjir
- Dapat menghalangi area resapan air
- Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut

- Evaporasi
- Presipitasi
- Kondensasi
- Transpirasi

6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut

- Evaporasi
- Kondensasi
- Presipitasi
- Transpirasi

B = 2

20

Pre eks

NAMA : SUCI ANANDA KELAS : V^A
 MATA PELAJARAN : IPA HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman
~~X~~ c. Sumber minuman
 d. Alat untuk bahan bakar
2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh
~~X~~ a. Cahaya matahari
 b. Bangunan
 c. Bebatuan
 d. Manusia
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah
 a. Reboisasi dan penghijauan
 b. Irigasi
 c. Betonisasi
~~X~~ d. Menebang pohon
4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena
~~X~~ a. Membuat jalan terasa panas
~~X~~ b. Dapat mencegah banjir
 c. Dapat menghalangi area resapan air
 d. Air dapat merembes dengan cepat
5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut....
 a. Evaporasi
 b. Presipitasi
 c. Kondensasi
~~X~~ d. Transpirasi
6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut
 a. Evaporasi
~~X~~ b. Kondensasi
 c. Presipitasi
 d. Transpirasi

B=3

30

Pretest eks

NAMA : Arka Pradana

KELAS : V^A

MATA PELAJARAN : IPA

HARI / TANGGAL

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai

- a. Sumber barang elektronik
- b. Alat untuk membuat tanaman
- c. Sumber minuman
- d. Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh

- a. Cahaya matahari
- b. Bangunan
- c. Bebatuan
- d. Manusia

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah

- a. Reboisasi dan penghijauan
- b. Irigasi
- c. Betonisasi
- d. Menebang pohon

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena

- a. Membuat jalan terasa panas
- b. Dapat mencegah banjir
- c. Dapat menghalangi area resapan air
- d. Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut

- a. Evaporasi
- b. Presipitasi
- c. Kondensasi
- d. Transpirasi

6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut

- a. Evaporasi
- b. Kondensasi
- c. Presipitasi
- d. Transpirasi

B: 4

40

Pre eks

NAMA : GILANG Yudistira KELAS : VA
 MATA PELAJARAN : IPA HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat tanaman
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan bakar
2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh
 - a. Cahaya matahari
 - b. Bangunan
 - c. Bebatuan
 - d. Manusia
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah
 - a. Reboisasi dan penghijauan
 - b. Irigasi
 - c. Betonisasi
 - d. Menebang pohon
4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena
 - a. Membuat jalan terasa panas
 - b. Dapat mencegah banjir
 - c. Dapat menghalangi area resapan air
 - d. Air dapat merembes dengan cepat
5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut
 - a. Evaporasi
 - b. Presipitasi
 - c. Kondensasi
 - d. Transpirasi
6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut
 - a. Evaporasi
 - b. Kondensasi
 - c. Presipitasi
 - d. Transpirasi

B: 5

50

NAMA : Cina Hanisha KELAS : V^A
 MATA PELAJARAN : IPA HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
- a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat tanaman
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh
- a. Cahaya matahari
 - b. Bangunan
 - c. Bebatuan
 - d. Manusia

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah
- a. Reboisasi dan penghijauan
 - b. Irigasi
 - c. Betonisasi
 - d. Menebang pohon

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena
- a. Membuat jalan terasa panas
 - b. Dapat mencegah banjir
 - c. Dapat menghalangi area resapan air
 - d. Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut
- a. Evaporasi
 - b. Presipitasi
 - c. Kondensasi
 - d. Transpirasi

6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut
- a. Evaporasi
 - b. Kondensasi
 - c. Presipitasi
 - d. Transpirasi

60

NAMA : Naya Radinda W. KELAS : KA
 MATA PELAJARAN : IPA HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai

- a. Sumber barang elektronik
- b. Alat untuk membuat tanaman
- c. Sumber minuman
- d. Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh

- a. Cahaya matahari
- b. Bangunan
- c. Bebatuan
- d. Manusia

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah

- a. Reboisasi dan penghijauan
- b. Irigasi
- c. Betonisasi
- d. Menebang pohon

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena

- a. Membuat jalan terasa panas
- b. Dapat mencegah banjir
- c. Dapat menghalangi area resapan air
- d. Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut

- a. Evaporasi
- b. Presipitasi
- c. Kondensasi
- d. Transpirasi

6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut

- a. Evaporasi
- b. Kondensasi
- c. Presipitasi
- d. Transpirasi

B = 7

70

Posttest eks

NAMA : Dion KELAS : 5A
 MATA PELAJARAN : IPA HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai

- a. Sumber barang elektronik
- b. Alat untuk membuat tanaman
- c. Sumber minuman
- d. Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh

- a. Cahaya matahari
- b. Bangunan
- c. Bebatuan
- d. Manusia

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah

- a. Reboisasi dan penghijauan
- b. Irigasi
- c. Betonisasi
- d. Menebang pohon

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena

- a. Membuat jalan terasa panas
- b. Dapat mencegah banjir
- c. Dapat menghalangi area resapan air
- d. Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut

- a. Evaporasi
- b. Presipitasi
- c. Kondensasi
- d. Transpirasi

6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut

- a. Evaporasi
- b. Kondensasi
- c. Presipitasi
- d. Transpirasi

B=8

NAMA : kayla sahFitri KELAS : V^A
 MATA PELAJARAN : IPA HARI / TANGGAL :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
- a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat tanaman
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh
- a. Cahaya matahari
 - b. Bangunan
 - c. Bebatuan
 - d. Manusia

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah
- a. Reboisasi dan penghijauan
 - b. Irigasi
 - c. Betonisasi
 - d. Menebang pohon

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena
- a. Membuat jalan terasa panas
 - b. Dapat mencegah banjir
 - c. Dapat menghalangi area resapan air
 - d. Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut
- a. Evaporasi
 - b. Presipitasi
 - c. Kondensasi
 - d. Transpirasi

6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut
- a. Evaporasi
 - b. Kondensasi
 - c. Presipitasi
 - d. Transpirasi

B=9.

90

NAMA : NAZRA

KELAS : 5A

MATA PELAJARAN : IPA

HARI / TANGGAL

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban.
4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai

- a. Sumber barang elektronik
- b. Alat untuk membuat tanaman
- c. Sumber minuman
- d. Alat untuk bahan bakar

2. Terjadinya siklus air sangat dipengaruhi oleh

- a. Cahaya matahari
- b. Bangunan
- c. Bebatuan
- d. Manusia

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih adalah

- a. Reboisasi dan penghijauan
- b. Irigasi
- c. Betonisasi
- d. Menebang pohon

4. Betonisasi pada jalan dapat mengganggu daur air karena

- a. Membuat jalan terasa panas
- b. Dapat mencegah banjir
- c. Dapat menghalangi area resapan air
- d. Air dapat merembes dengan cepat

5. Titik-titik hujan atau air yang jatuh ke permukaan bumi pada siklus air disebut

- a. Evaporasi
- b. Presipitasi
- c. Kondensasi
- d. Transpirasi

6. Uap air yang ada di atmosfer mengalami pengembunan membentuk awan disebut

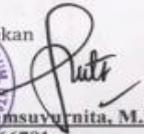
- a. Evaporasi
- b. Kondensasi
- c. Presipitasi
- d. Transpirasi

B=10

100

Lampiran 17

Surat Izin Riset (Penelitian)

| | | |
|---|---|--|
|  UMSU Unggul Cerdas Terpercaya <small>Bila mengawat surat ini agar disebarkan kepada dan tercapainya</small> | MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN <small>UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/0BAN-PTIAK, KP/PTXU/2022</small> <small>Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003</small> <small>https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan</small> | |
| | Nomor : 1000/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024 Lamp : --- Hal : Permohonan Izin Riset | Medan, 06 Dzulqa'dah 1445 H 14 Mei 2024 M |
| Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 104260 Melati Perbaungan di Tempat | | |
| <i>Bismillahirrahmanirrahim</i> <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb</i> | | |
| Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut : | | |
| Nama : Wulan Rahmadini N P M : 2002090191 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan | | |
| Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamu'alaikum | | |
|  |  Dekan Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd NIDN.0004066701 | |
| **Penting!!** | | |
|    | | |

Lampiran 18

Surat Balasan Riset

 **PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 104260 MELATI
KECAMATAN PERBAUNGAN

Alamat: Jalan Waringin Desa Melati II Kecamatan Perbaungan - Kode Pos : 20986

SURAT KETERANGAN
Nomor : 18.11.2.21/421.2/ 196 /2024

Sehubungan dengan surat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Muhammadiyah Utara, Nomor : 1000/II.3AU/UMSU-02/F/2024, hal Izin Mengadakan Penelitian/Riset tertanggal 14 Mei 2024, Maka Kepala Sekolah SD Negeri No. 104260 Melati dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : **Wulan Rahmadini**

NIM : 2002090191

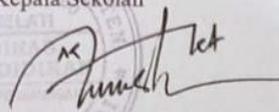
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri No. 104260 Melati pada Tanggal 22 Mei 2024 S/d 25 Mei 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : " Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebelumnya.

Perbaungan, 25 Mei 2024
Kepala Sekolah


MUSLEH, S.Pd., M.Si
NIP. 19890422 201708 1002

Lampiran 19

Dokumentasi Foto





Lampiran 20

Plagiarisme (Turnitin)

Pengaruh-Penggunaan-Metode-Pembelajaran-Cooperative-Script-terhadap-Hasil-Belajar-IPA-pada-Materi-Siklus-Air-di-Kelas-V-SDN-104260-Melati-Perbaungan.docx

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 20% | 17% | 10% | 14% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | repository.umsu.ac.id Internet Source | 5% |
| 2 | lib.unnes.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper | 1% |
| 5 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper | 1% |
| 7 | Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper | 1% |
| 8 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | 1% |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Wulan Rahmadini
NPM : 2002090191
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 09 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Perbatasan No. 72 Medan Amplas
Anak Ke : 2 dari 2 Bersaudara

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Zainal Abidin
Nama Ibu : Sumiati
Alamat : Jalan Perbatasan No. 72 Medan Amplas

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 068085 Medan
SMP : SMP Negeri 15 Medan
SMA : SMA Swasta ERIA Medan
Sarjana (S1) : Universitas Muhammadiyah Sumatera utara



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Wulan Rahmadini

N P M : 2002090191

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,88

| Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi | Judul yang diajukan | Disyahkan Oleh Dekan Fakultas |
|--|---|-------------------------------------|
| | Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SD Negeri 104260 Melati Perbaungan | |
| | Pengaruh Penggunaan Model <i>Talking Stick</i> Berbantuan Media <i>Mystery Box</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SD Negeri 104260 Melati Perbaungan | |
| | Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SD Negeri 104260 Melati Perbaungan | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 November 2023

Hormat Pemohon,

Wulan Rahmadini

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Rahmadini
 NPM : 2002090191
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SD Negeri 104260 Melati Perbaungan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Emilda Sulasmi, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Januari 2024
 Hormat Pemohon,

Wulan Rahmadini

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 215 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Wulan Rahmadini**
N P M : 2002090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan**

Pembimbing : **Prof. Dr. Emilda Sulamsi, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **22 Januari 2025**

Medan, 10 Rajab 1445 H
22 Januari 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

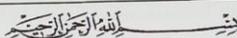
Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Mahasiswa : Wulan Rahmadini
NPM : 2002090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Paraf |
|-------------|------------------------------------|-------|
| 14/Nov-2023 | Pengajuan Judul | |
| 09/Des-2023 | Acc Judul | |
| 24/Jan-2024 | Bimbingan Proposal | |
| 01/Feb-2024 | Revisi Proposal | |
| 12/Feb-2024 | Revisi Proposal | |
| 19/Feb-2024 | Acc Seminar Proposal | |

Medan, Februari 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Enida Sulasmi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Wulan Rahmadini
 NPM : 2002090191
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Ditejui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Prof. Dr. Emilda Sulasmi, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 20 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Wulan Rahmadini
NPM : 2002090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan

Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan |
|----|--|
| 1. | Tambahkan materi ajar pada judul. |
| 2. | Perbaikan gelar dan kata penghubung. |
| 3. | Bab 1 : - Rumusan masalah - Tujuan penelitian. |
| 4. | Bab 3 : - Waktu penelitian dibuat pakai tabel. - Instrumen penelitian. |
| 5. | Vanabel penelitian. |
| 6. | Perbaikan Soal. |

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 20, bulan Maret, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Wulan Rahmadini
NPM : 2002090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Dosen Pembahas,

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Enalda Sulamsi, S.Pd., M.Pd.

**Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi**

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Wulan Rahmadini
NPM : 2002090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan

Pada hari Rabu, Tanggal 20 Maret 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Hj. Syamsurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Emilda Sulasmi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2024

H a l : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

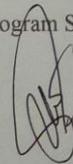
*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Wulan Rahmadini
NPM : 2002090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 104260 Melati Perbaungan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pentinggal****